



AKTIVIS AUTENTIK

"Melangkah dengan Karga"



Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

**Moh Alfian Sahni, Aleep, Ari Maudjud,
Riski Mansur, Sahrul Ilham, Ompu Caribo,
Arman Rani, Jiwan Kabares, Rivaldi R. Lamado,
Alya Rahman, Roni Ridwan, Ijat Mandeia,
Fardal Rasudin, Idhar Man Moti**



**PERGERAKAN MAHASISWA
ISLAM INDONESIA**

Moh Alfah Sahni | Aleep | Ari Maudjud |
Riski Mansur | Sahrul Ilham | Ompu Caribo |
Arman Rani | Jiwan Kabares | Rivaldi R. Lamado |
Alya Rahman | Roni Ridwan | Ijat Mandeia |
Fardal Rasudin | Idhar Man Moti

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Diterbitkan oleh:



AKTIVIS AUTENTIK
"Melangkah dengan Karya"



Coretan Sahabat

Sehimpun Esai dan Puisi

Copyright © 2024, Moh Alfian Sahni, Aleep, Ari Maudjud, Riski Mansur, Sahrul Ilham, Ompu Caribo, Arman Rani, Jiwan Kabares, Rivaldi R. Lamado, Alya Rahman, Roni Ridwan, Ijat Mande, Fardal Rasudin, Idhar Man Moti
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Layout : Jiwan Kabares
Editor : Idhar Man Moti
Cover : Cak Ruel
QRCBN : 62-2078-5534-621

Terbitan Pertama, Desember 2024
Dimensi 13x19 cm
123 Halaman

Diterbitkan oleh:

Aktivis Autentik

Jalan Argopuro No. 01 Desa Pucangan

Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur (62391)

HP/WA : 089 513 180 587

Website : www.aktivisautentik.or.id

Instagram : @aktivisautentik

Facebook : Aktivis Autentik

Bekerjasama dengan:

PMII Rayon Ekonomi Komisariat Unkhair Ternate

Instagram : @pmii.rayonekonomiunkhair

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul "Coretan Sahabat (Sehimpun Esai dan Puisi)" ini dapat diselesaikan.

Buku ini sebenarnya adalah kumpulan tulisan oleh anggota dan kader PMII Rayon Ekonomi Komisariat Universitas Khairun (Unkhair) Cabang Ternate, dua anggota yang berasal dari Rayon Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Komisariat Unkhair, dan satu kader yang berasal dari Rayon Perikanan Komisariat Unkhair. Buku ini terdiri dari kumpulan tulisan dalam bentuk opini dan dalam bentuk puisi baik yang berkaitan dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) maupun yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di Maluku Utara dan di Indonesia.

Harapannya melalui buku ini, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca baik anggota dan kader PMI maupun bukan anggota dan kader PMII.

Karena buku ini bukan hanya dipersembahkan untuk anggota dan kader PMII melainkan lebih dari pada itu, buku ini dipersembahkan bagi semua para pembaca. Selain dari pada itu, semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, bahan refleksi, dan motivasi terutama bagi anggota dan kader PMII di seluruh Indonesia untuk berkarya.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih sangat jauh dari kesempurnaan sehingga apabila buku ini terdapat kesalahan kami meminta maaf yang sebesar-besarnya. Karena kebenaran hanyalah milik Allah SWT. Dan kesalahan datang dari diri penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan demi perbaikan buku ini. Tak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penerbitan buku ini.

Melawan dengan menulis!

27 November 2024

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Miskin dalam Bahagia.....	10
Oleh: Sahabat Idhar Man Moti	
Independensi PMII.....	19
Oleh: Idhar Man Moti	
Tambang dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.....	23
Oleh: Idhar Man Moti	
Tapera yang Bermasalah	27
Oleh: Idhar Man Moti	
Kongres XXI PMII: Menyuarakan Kembali Independensi dan Integritas	31
Oleh: Idhar Man Moti	
Menjadi Miskin di Tanah yang Kaya	37
Oleh: Ari Maudjud	

Sudakah PMII Menjadi Organisasi Pengkaderan?	41
Oleh: Roni Ridwan	
Morotai	45
Oleh: Ijat Mandeia	
Tertimbun Demi Mereka	49
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Negara Monopoli	53
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Golput Hak Politik	55
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Soviet Rusia Bumerang Bagi Pemberontakkan Indonesia	59
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Kita Kacung Sesungguhnya	63
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Cerita Ninabobo Jazirah Al-Mulk.....	67
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Sumpah dan Sampah	71
Oleh: Moh Alfian Sahni	

Apa Kabar PMII 2024	73
Oleh: Moh Alfian Sahni	
Kapitalisme Industri	77
Oleh: Jiwana Kabares	
Mahasiswa dan Tanggung Jawab Sosial	81
Oleh: Riski Mansur	
Aktivist Warung Kopi.....	87
Oleh: Riski Mansur	
Refleksi dan Arang Juang PMII	89
Oleh: Riski Mansur	
Transisi Energi dan Kehancuran yang Berkelanjutan.....	93
Oleh: Riski Mansur	
Togutil Bukan Pembunuh.....	97
Oleh: Rivaldi R. Lamado	
Harapan yang di Kapitalisasi	99
Oleh: Arman Rani	
Cintaku yang Dikomersialisasi	103
Oleh: Arman Rani	

Mahasiswa dan Kampus Merdeka	107
---	------------

Oleh: Arman Rani

Sahabat Puisi

Sudah Setengah Tahun.....	111
----------------------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Apa Itu Kata Merdeka?	113
------------------------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Pejuang Kolano	115
-----------------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Ingin.....	117
-------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Langit Belum Berubah	119
-----------------------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Jejak yang Terlupakan	120
------------------------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Pulau Gapi Adalah Cinta.....	121
-------------------------------------	------------

Oleh: Ijat Mandea

Putri Mahera Telah Dilukai	122
---	------------

Oleh: Ompu Caribo

Aku Halmahera	124
Oleh: Alya Rahman	
Nuriwip Si Janda Pirang	126
Oleh: Rivaldi R. Lamado	
Uji Nyali.....	127
Oleh: Rivaldi R. Lamado	
Ambigu.....	129
Oleh: Rivaldi R. Lamado	
Asrama Doti	131
Oleh: Rivaldi R. Lamado	
Limabot Faparangi (Mari Torang Perang)!	133
Oleh: Fardal Rasudin	
Sukma Mujahidin.....	135
Oleh: Fardal Rasudin	
Bangkit kembali Pergerakanku	138
Oleh: Sahrul Ilham	
Komitmen Senyap	140
Oleh: Aleep	

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Miskin dalam Bahagia

Oleh: Idhar Man Moti

Kemiskinan dewasa ini bukan menjadi persoalan yang baru melainkan persoalan kemiskinan adalah persoalan yang sudah berlangsung lama sejak zaman masyarakat komunal primitif sampai dengan zaman masyarakat kapitalisme sekarang dalam perspektif ekonomi politik Marxis. Di Indonesia sekarang ini, khususnya di Timur Indonesia yakni Provinsi Maluku Utara, saat ini sedang dihadapkan dengan persoalan kemiskinan di tengah melimpah-ruahnya Sumber Daya Alam (SDA), sehingga persoalan ini menuai banyak kontroversial oleh beberapa kalangan bahwa kenapa masyarakat Maluku Utara miskin sementara hasil kekayaan alam sangatlah banyak. Oleh karenanya persoalan ini menjadi persoalan yang hangat-hangatnya dibahas mulai dari pelajar, mahasiswa, pemuda, masyarakat, akademisi, para pengamat ekonomi sampai para birokrasi yang

punya kewenangan dalam mengurangi angka kemiskinan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) misalnya seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Maluku Utara, yang di mana memprioritaskan pembangunan daerah setempat di tahun 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia (SDM) melalui penanggulangan kemiskinan (sumber: Antara Maluku).

Tetapi problemnya adalah menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa tingkat kemiskinan di beberapa kabupaten/kota di Maluku Utara semakin meningkat, seperti Halmahera Timur di tahun 2020 tingkat kemiskinan 569.464,00, di tahun 2021 naik menjadi 600.339,00 dan di tahun 2022 naik lagi menjadi 624.983,00. Demikian juga Halmahera Barat yang dari tahun 2020-2022 tingkat kemiskinan semakin meningkat sementara di daerah tersebut merupakan daerah pertambangan yang punya kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Maluku Utara, seperti misalnya di tahun 2022 kemarin pertumbuhan ekonomi Maluku Utara meroket sebesar 27% yang merupakan pertumbuhan ekonomi yang paling tertinggi bila dibandingkan dengan provinsi-provinsi yang lain

yang ada di Indonesia, Asia, dan bahkan dunia, yang di mana kontribusi yang paling besar adalah bersumber dari industri pertambangan. Lalu, bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas SDM melalui penanggulangan kemiskinan kalau tingkat kemiskinan bukan semakin berkurang tetapi justru semakin melebar?

Selanjutnya Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Maluku Utara Dr. Sarmin Sulaiman menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi di tahun 2022 kemarin yang didorong oleh pertambangan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Maluku Utara (sumber: Antara Maluku). Maka yang menjadi pertanyaannya adalah kualitas hidup seperti apa yang dimaksudkan oleh Ketua BAPPEDA Malut? Karena di daerah pertambangan harga-harga barang melambung tinggi sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat apalagi pendapatan per kapita masyarakat yang tidak menentu, yang kadangkala naik dan kadangkala turun. Contoh, katakanlah pendapatan per kapita masyarakat dalam satu Kartu Keluarga (KK) adalah Rp 500.000 per bulan. Dan dari Rp 500.000 itu, Rp 400.000 dipergunakan untuk kebutuhan sekolah anak-anaknya sedangkan Rp 100.000 itu

dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok di dalam rumah, pertanyaannya adalah apakah Rp 100.000 itu cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan sementara harga-harga barang relatif mahal?

Bagi penulis yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kemiskinan adalah mahalnnya harga-harga barang. Karena dengan mahalnnya harga-harga barang maka pengeluaran masyarakat akan semakin besar, besarnya pengeluaran masyarakat akan mengurangi pendapatan, dan semakin berkurangnya pendapatan tidak menutup kemungkinan lama kelamaan akan melahirkan pengangguran dan pengangguran akan melahirkan kemiskinan dan kemiskinan akan melahirkan kelaparan dan seterusnya. Selain itu, kemiskinan juga akan berdampak buruk terhadap sektor pendidikan, karena orang-orang tidak mampu melanjutkan sekolah anak-anaknya di tengah mahalnnya biaya pendidikan. Makanya salah satu judul buku dari Eko Prasetyo adalah *Orang Miskin Dilarang Sekolah*. Lantas apakah yang dinamakan dengan kualitas hidup yang semakin meningkat?

Untuk mengetahui klasifikasi kemiskinan dan kenapa kemiskinan itu terjadi, maka salah satu

tokoh Teologi Pembebasan yang berasal dari Amerika Latin yang bernama Gustavo Gutierrez, dia membagi kemiskinan itu terbagi menjadi dua yaitu: pertama adalah kemiskinan individualis, yang merupakan kemiskinan sejak dari lahir, atau miskin karena malas bekerja. Yang kedua adalah kemiskinan strukturalis, yang merupakan miskin yang dimiskinkan.

Dari penjelasan Gustavo Gutierrez di atas maka bagi penulis sama halnya dengan situasi objektif di Maluku Utara bahwa ada dua faktor penyebab terjadinya kemiskinan di Maluku Utara. Yang pertama adalah malas bekerja. Dan yang kedua adalah seperti yang dijelaskan di atas bahwa masyarakat itu dimiskinkan melalui, misalnya mahalnnya harga-harga barang.

Lalu apa yang harus dilakukan sekarang untuk keluar dari zona miskin dalam bahgia itu? Maka menurut salah satu akademisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun dan juga merupakan Pengamat Ekonomi Maluku Utara yakni Dr. Mukhtar Adam bahwa yang harus dilakukan itu adalah mempunyai kemauan untuk berbisnis, berinovasi, kreatif dan lain sebagainya. Agar supaya kelak di kemudian hari bisa mengatur dan menentukan

harga-harga barang agar tidak relatif mahal seperti yang terjadi sekarang dan juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Nah oleh karena itu, pendidikan juga punya peran penting di dalam mengoptimalkan keterampilan berbisnis, berinovasi dan kreatif. Karena kita tidak bisa selamanya bergantung kepada pemerintah untuk mengeluarkan diri kita dari belenggu kemiskinan. Kita sendirilah yang harus mengeluarkan diri kita dari belenggu kemiskinan sekalipun pemerintah punya kewajiban untuk memelihara fakir miskin yang sudah diamanatkan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara oleh negara. Belum lagi pasal 27 ayat 2 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

*Miskin di Tengah Melimpah-
Ruahnya Sumber Daya Alam*

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Independensi PMII

Oleh: Idhar Man Moti

Pada tanggal 10-13 januari atau sumber yang lain menyatakan dari tanggal 10-15 januari tahun 1966 terdapat sebuah gerakan yang di bangun oleh kaum reaksioner yang membawa Tri Tuntutan Rakyat (Tritura) atau Tiga Tuntutan Rakyat yang pada akhirnya melahirkan Orde Baru. Dimana gerakan itu dimonitori oleh Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) yang di dalamnya terdapat beberapa organisasi yang berbeda salah satunya adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Di setiap gerakan tentu mempunyai karakter gerakannya masing-masing. Karakter gerakan mahasiswa di tahun 1966 yang dimotori oleh KAMI itu adalah karakter gerakan yang berbasis pada politik kekuasaan yang di sebutkan oleh Indra Kusumah dalam bukunya; Risalah Pergerakan Mahasiswa atau basisnya adalah politik praktis yang disebutkan oleh Dody Rudianto dalam bukunya;

Gerakan Mahasiswa Dalam Perspektif Perubahan Politik Nasional. Kenapa karakter gerakannya berbasis pada politik kekuasaan atau politik praktis? Karena gerakan waktu itu mereka ingin menumbangkan Soekarno dari kursi kekuasaannya dan berupaya mendukung serta menjadikan Soeharto sebagai Presiden. Dan akhirnya beberapa mahasiswa (saya tidak mau menyebutkan namanya) mendapatkan hadiah untuk masuk dalam kursi legislatif.

Berangkat dari sejarah-historis itu seharusnya anggota maupun kader PMII terutama Pengurus Besar (PB) hari ini menjadikan itu sebagai pembelajaran bahwa untuk tidak lagi turut terlibat lagi dalam hal-hal yang berbau pada politik kekuasaan-politik praktis. Tetapi sebagai anggota PMII saya merasa kecewa dengan sikap politik yang diambil oleh Pengurus Besar (PB) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) hari ini yang mengatasmakan organisasi untuk mendukung salah satu bakal calon Wakil Presiden di Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Yang mana beberapa hari kemarin tepatnya pada tanggal 7 september 2023 Pengurus Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) mendeklarasikan memberikan dukungan kepada Muhaimin Iskandar atau

selanjutnya dikenal dengan Cak Imin yang berlatar belakang Partai Politik (Pарol) untuk bertarung dalam kontestasi politik sebagai Wakil Presiden di Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 nanti. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap yang diambil oleh PB PMII merupakan sikap yang berbau pada politik kekuasaan atau politik praktis. Dan ini telah mencederai hasil Musyawarah Pimpinan Nasional (Muspimnas) di Tulungagung-Jawa Timur kemarin.

*Hari kemarin adalah guru dari hari
ini, dan hari ini adalah guru dari
hari esok*

Idhar Man Moti

Tambang dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Oleh: Idhar Man Moti

Secara historis, ketika kekuasaan Orde Lama di bawah kepemimpinan Soekarno tumbang, dan mengalami transisi kekuasaan dari Orde Lama ke Orde Baru, Indonesia dibawa rezim Soeharto tepat pada tahun 1967 mengeluarkan sebuah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA), yang di mana Undang-Undang ini bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya untuk para investor asing masuk dan menanam sahamnya di Indonesia, dan bahkan sampai sekarang ini.

Di Maluku Utara sendiri berdasarkan data dari Jaringan Advokasi Tambang (JATAM), mencatat ada 313 Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas konsesi mencapai lebih dari 1 juta hektar yang bercokol di Provinsi Maluku Utara. Konsesi

pertambangan tersebut berada di pulau besar Halmahera dan pulau-pulau kecil seperti pulau Pakal, Mabuli, dan Gee di Halmahera Timur, pulau Gebe di Halmahera Tengah, dan pulau Obi di Kabupaten Halmahera Selatan. Dengan adanya keberadaan Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan ini telah berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup, mulai dari pencemaran air, perampasan lahan, sampai pada hilangnya wilayah tangkapan nelayan dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan belum benar-benar memperhatikan aspek lingkungan. Maka, perusahaan seharusnya memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan, sebagaimana yang telah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 40 pasal 74 Tahun 2007, yang menjelaskan bahwa Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dalam aktivitas operasionalnya bukan hanya memaksimalkan laba melainkan juga Perusahaan wajib melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh Perusahaan. Tetapi kalau ada perusahaan yang

dalam praktik operasionalnya tidak melaksanakan CSR, maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 dan 34 dijelaskan bahwa perusahaan akan dikenakan sanksi secara administratif yang berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Selanjutnya, CSR bukan hanya dilaksanakan melainkan juga harus di ungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan penjelasan dan pelaporan kepada masyarakat terkait dengan berbagai macam aktivitas sosial dan lingkungan yang sudah dilakukan dan diwujudkan oleh perusahaan. Hal inilah yang nantinya akan disosialisasikan kepada publik dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*). Namun, perlu juga diidentifikasi bahwa apakah yang dilaporkan oleh perusahaan itu sesuai dengan yang pernah dilakukan dan diwujudkan oleh Perusahaan atautkah tidak. Karena mungkin saja yang dilaporkan oleh perusahaan seolah-olah hanya menggugurkan kewajibannya, dengan tujuan agar supaya

mempertahankan reputasi perusahaan padahal yang dilaporkan itu justru belum tentu sesuai dengan yang dilakukan dan diwujudkan oleh perusahaan itu sendiri. Sehingga hal ini juga mencerminkan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang kurang baik.

Tapera yang Bermasalah

Oleh: Idhar Man Moti

Pada senin 20 Mei 2024 Presiden Joko Widodo mengesahkan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2024 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA). Yang dimana Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2024 ini mengatur tentang iuran yang harus dibayar untuk perumahan dengan standar yang telah diatur, standarisasi yang diatur dalam Peraturan Pemerintah ini adalah pemberi kerja ditanggung 0,5%, pekerja 2,5% dan pekerja mandiri 3%. Dengan demikian, pemberi kerja, pekerja dan pekerja mandiri harus menerima pemotongan upah di setiap bulannya sebagai akibat dari disahkannya Peraturan Pemerintah ini. Itulah sebabnya kenapa pengesahan Peraturan Pemerintah ini menuai banyak kontroversi dari beberapa kalangan.

Program Tabungan Perumahan Rakyat atau yang selanjutnya disingkat TAPERA sangat membebani kehidupan buruh dan pekerja. Pasalnya pengeluaran buruh dan pekerja yang besar di tengah mahalnya barang dan jasa, akan jauh lebih memberatkan buruh dan pekerja ketika program TAPERA diterapkan sehingga hal ini akan mempengaruhi daya beli buruh dan pekerja. Selain dari pada itu juga, rumah-tempat tinggal dalam kajian Ekonomi-Politik adalah salah satu kebutuhan pokok atau kebutuhan primer dari manusia. Maka, rumah-tempat tinggal itu adalah kebutuhan manusia saat ini bukan kebutuhan 10, 20, atau 30 tahun ke depan apalagi tidak ada jaminan untuk memperoleh rumah. Tidak cukup sampai disitu, yang menjadi pertanyaannya juga adalah dalam pembangunan rumah yang diatur dalam PP itu lahannya dimana? Sementara di tengah masifnya pertambangan yang selalu memperluas lokasi tambangnya. Kemudian rumah seperti apa yang nantinya akan diperoleh buruh dan pekerja. Yang menjadi masalahnya juga adalah pemberi kerja, pekerja dan pekerja mandiri yang menjadi peserta TAPERA tidak bisa mengambil uang yang ditabungnya kapan saja ketika mereka membutuhkannya dan bahkan dalam keadaan mendesak sekalipun. Oleh karena itu, berangkat dari

penjelasan diatas, maka pemerintah harusnya mempertimbangkan kembali tentang pengesahan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2024 tentang Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) tersebut.

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Kongres XXI PMII: Menyuarakan Kembali Independensi dan Integritas

Oleh: Idhar Man Moti

Pada tanggal 9-14 Agustus 2024, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) akan menggelar Kongres yang ke-XXI di Kota Palembang Sumatera Selatan. Berdasarkan Anggaran Rumah Tangga (ART) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Bab XIV Permusyawaratan pasal 32 ayat 1 tentang Kongres yang menyatakan bahwa kongres adalah forum musyawarah tertinggi dalam organisasi. Selain dari pada itu, kongres juga memiliki beberapa kewenangan tetapi di sini penulis hanya menjelaskan satu kewenangan saja yaitu menetapkan dan menilai LPJ PB PMII. Menetapkan dan menilai Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) PB PMII ada dua hal besar yang harus dipertanyakan.

Pertama, harus mempertanyakan tentang sikap politik secara sepihak yang pernah diambil oleh Ketua Umum PB PMII pada hari Rabu tanggal 6 September 2023 yang mengatasnamakan institusi untuk mendukung Muhaimin Iskandar sebagai Calon Wakil Presiden (Cawapres) di Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 kemarin. Karena sikap politik secara sepihak yang diambil itu mencerminkan bahwa Ketua Umum PB PMII tidak mempertimbangkan peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu, yang di mana waktu itu sahabat PMII pernah mengambil sikap dan menyatakan bahwa tidak mau terikat lagi dengan kekuatan politik mana pun, peristiwa itu kita kenal dengan Manifesto Deklarasi Munarjati pada tahun 1972. Dengan demikian Ketua Umum PB PMII tidak mampu mempertahankan sikap politik yang pernah diambil oleh sahabat PMII waktu itu. Oleh karena itu, PMII hari ini harus kembali pada sifat independen sebagaimana yang telah di amanatkan di dalam Deklarasi Munarjati yang telah dijelaskan di atas sebagai satu prinsip organisasi. Hal ini juga telah didukung di dalam Anggaran Dasar (AD) Bab III pasal 3 tentang sifat, bahwa PMII bersifat keagamaan, kemahasiswaan, kebangsaan, kemasyarakatan, independen dan profesional.

Kedua, berdasarkan rilis dari <https://www.metrotvnews.com/read/KYVCDyBP-ketum-pb-pmii-mendaftar-bakal-cabup-cirebon-via-pkb> bahwa Ketum PB PMII yakni Muhammad Abdullah Syukri atau yang sering disapa Gus Abe di akhir kepengurusannya resmi mendaftarkan diri sebagai bakal Calon Bupati Kabupaten Cirebon yang diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada Jum'at 17 Mei 2024 kemarin. Sekalipun belum ditetapkan sebagai Calon Bupati Kabupaten Cirebon tetapi langkah yang diambil oleh Gus Abe ini telah mencemarkan nama baik organisasi. Padahal sudah jelas yang termaktub di dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Bab VI pasal 11 ayat 1 dan 2 tentang sanksi organisasi, di mana ayat 1 yang berbunyi bahwa sanksi organisasi dapat diberikan kepada anggota karena melanggar ketentuan AD/ART serta peraturan-peraturan PMII dan mencemarkan nama baik organisasi dan ayat 2 yang berbunyi bahwa sanksi yang diberikan pada anggota berbentuk *scorsing* atau pemberhentian keanggotaan. Dengan demikian, langkah yang diambil oleh Ketua Umum PB PMII ini telah menabrak dan mencederai Anggaran Rumah Tangga (ART) PMII dan sudah seharusnya diberikan sanksi kepada Ketua Umum PB PMII sebagaimana yang telah dijelaskan di atas.

Tindakan yang diambil oleh Gus Abe yang secara tergesa-gesa ini merupakan cerminan buruk dari seorang Ketua Umum PB PMII. Jadi, untuk mengantisipasi agar kejadian serupa ini tidak terulang kembali, maka penulis mengajak kepada seluruh sahabat PMII yang berada di seluruh Indonesia maupun yang nantinya akan mengikuti Kongres nanti agar sama-sama memberikan alarm peringatan sekaligus penegasan buat Calon Ketua Umum PB PMII dan Calon Ketua KOPRI PB PMII bahwa siapa pun yang terpilih nanti jangan pernah mengikuti rekam jejak yang pernah diambil oleh Gus Abe selaku Ketua Umum PB PMII yang telah dijelaskan di atas karena telah mencemarkan nama baik organisasi dan telah menabrak Anggaran Rumah Tangga (ART) organisasi.

Lebih lanjut, penulis tidak bermaksud menggurui yang lain melainkan sebagai *update*-an langkah yang pernah dilakukan oleh beberapa sahabat PMII di Ternate Provinsi Maluku Utara. Singkat cerita, sebenarnya beberapa sahabat PMII di Ternate yang berasal dari Komisariat dan Rayon tetapi tidak mengatasnamakan Komisariat dan Rayon melainkan mengatasnamakan Front Sembilan Bintang (FSB) pernah memberikan alarm peringatan sekaligus penegasan ini kepada Calon

Ketua Umum PB PMII pada saat debat kandidat yang diselenggarakan di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara tanggal 3 Juli 2024 kemarin. Tetapi menurut hemat penulis itu saja belum cukup, alarm peringatan sekaligus penegasan ini akan punya pengaruh yang jauh lebih besar jika sahabat PMII yang berada di seluruh Indonesia juga turut menyuarakan hal yang serupa. Oleh karena itu, melalui tulisan yang pendek ini penulis ingin mengajak kepada semua sahabat PMII yang berada di seluruh Indonesia untuk menyuarakan hal yang demikian. Tetapi untuk menyuarakan hal tersebut, tidak harus berada di arena Kongres kemudian menyuarakan melainkan melalui tulisan, pamflet dan pembacaan sikap pun sudah jauh lebih maju ketimbang tidak bergerak sama sekali. Teruntuk yang hadir di arena Kongres, juga jangan lupa menyuarakan hal yang serupa, demi kebaikan organisasi. Karena melalui kongres inilah sebagai penentu tiga tahun masa depan PMII dalam 1 periode kepengurusan PB PMII. Terakhir tulisan ini tidak memaksa, sebagai harapan semoga melalui tulisan yang pendek ini mampu menendang dan membangun kesadaran yang masih tertidur pulas.

*Kalau bukan kalian siapa lagi dan
kalau bukan sekarang kapan lagi?*

Menjadi Miskin di Tanah yang Kaya

Oleh: Ari Maudjud

Problem kemiskinan hingga saat ini masih menjadi salah satu masalah serius di negeri ini, jika ditelisik lebih jauh, wilayah Maluku Utara merupakan salah satu contoh yang paling miris. Di tengah melimpahnya sumber daya alam tak lantas membuat Masyarakat maluku utara jauh dari yang namanya kemiskinan.

Provinsi maluku utara merupakan salah satu provinsi yang terletak di timur Indonesia yang menyimpan potensi sumber daya alam yang begitu besar. Baik itu bidang pertanian, perikanan maupun pertambangan. Dengan adanya potensi ini seharusnya masyarakat maluku utara mampu menikmati hasil dengan maksimal dibandingkan daerah yang lain akan tetapi realita yang terjadi malah sebaliknya. Lambatnya penurunan angka

kemiskinan menunjukkan bahwa sistem negara maupun daerah saat ini tidak mampu menjadi solusi yang bisa diharapkan. Sistem yang diterapkan negara gagal dalam mewujudkan kesejahteraan. Bagaimana tidak? Sistem kapitalisme yang diterapkan oleh negara dan pemerintah daerah saat ini menjadikan sumber daya alam yang melimpah hanya dikuasai oleh segelintir orang saja.

Menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Utara, jumlah penduduk miskin di Indonesia 82,13 ribu orang per September 2022, angka ini tercatat mengalami kenaikan 2,26 ribu dibandingkan di bulan Maret 2022. Ini artinya bahwa, dengan masifnya aktivitas pertambangan yang bercokol di wilayah maluku utara belum mampu menjawab problem kemiskinan saat ini, dan menjadi satu kegagalan pemerintah dalam menyejahterakan rakyatnya. Dengan bercokol 113 IUP di maluku utara yang diharapkan mampu menjadi solusi dan jawaban atas problem kemiskinan saat ini hanyalah kalimat penghias malam pertama. Telanjangnya hutan Halmahera, Obi, Kepulauan Sula dan lain sebagainya hanya akan menjadi malapetaka dan derita berkepanjangan untuk negeri saat ini.

Beberapa waktu lalu, kita sempat dihebohkan dengan pidato presiden yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi maluku utara yang tertinggi di dunia (27%), hal ini seakan memberikan pesan bahwa rakyat maluku utara harus menjaga tambang. Oleh karenanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi sedunia itu disumbangkan oleh sektor pertambangan yang mencapai 33,33% (baca, miskin dalam bahagia). Akan tetapi masyarakat maluku utara justru tidak menikmati hasil itu, yang menikmatinya adalah para pemodal yang berasal dari Tiongkok, Australia dan lain sebagainya. Masyarakat maluku utara justru dipaksa bahagia dalam kemiskinan yang menyelimuti. Kita dipaksakan bahagia ketika tanah dirampas, kita dipaksa bahagia ketika beragam problem ekologi terus menyerang.

Semua problem di atas pada dasarnya adalah sistem, sistem kapitalisme sebagaimana kita ketahui merupakan sistem yang terus mengakumulasi keuntungan privat tanpa memperdulikan berbagai macam problem sosial budaya-ekonomi dan juga ekologi. Meminjam kalimat “Om Pala Melanesia” lihat saja bagaimana kita terus marah pada Sidangoli yang saat ini diabaikan, sebagaimana kita mengusap dada atas

Falabisahaya yang tak bertuan, sebagaimana Pulau Gebe yang kehilangan cahaya kehidupan. Jangan biarkan generasi ke depan mengutuk Weda, marah pada Maba, dan jengkel pada Malifut yang tak lagi memberikan kehidupan layak bagi kemanusiaan, tetapi memaksa kita terus bahagia, yang sebenarnya tak pernah bahagia dalam mengelola kekayaan alam untuk kesejahteraan.

SUDAHKAH KITA SEJAHTERA?

Sudakah PMII Menjadi Organisasi Pengkaderan?

Oleh: Roni Ridwan

Di tengah hiruk piuk politik kekuasaan di kalangan alumni melahirkan banyak pertanyaan serius mengenai ekstensi PMII dengan notaben mahasiswa sebagai agen perubahan. Dalam PMII gerak politik tidak bisa dipisahkan dari kehidupan warga pergerakan. Akan tetapi politik yang mana? Apakah politik kaderisasi atau politik praktis?

Di era yang sekarang ini kader PMII harus sadar, bawah tantangan dalam kaderisasi lebih besar dibanding sebelumnya. Sehingga kader PMII harus bisa memilah mana politik kaderisasi dan mana politik praktis, kader PMII sudah seharusnya menjaga jarak bahkan menjaukan diri dari politik praktis demi menjaga keindependen PMII dan keberlanjutan kaderisasi di tubuh PMII.

Sebagai sebuah Organisasi yang berhaluan Aswaja Annahdliyah maka PMII harus fokus pada tiga hal yaitu kaderisasi, ideologisasi dan gerak nyata. **Kaderisasi.** Dalam kaderisasi PMII seringkali di kenal dengan Kaderisasi Formal, Non Formal dan Informal. Kaderisasi sangat penting bagi kader-kader PMII dan juga keberlanjutan Organisasi PMII. Kaderisasi bukan hanya sekedar menambah jumlah kader tetapi menjadikan kader yang berintelektual yang progresif untuk merespon setiap kondisi serta menjawab kebutuhan Zaman.

Ideologisasi. Dengan kaderisasi yang di jalankan maka akan tertanam ideologi kePMIIan yang berlandaskan nilai dasar pergerakan (NDP), yang mengerjakan tentang *Tahuid, Habulum Minallah, Habulum Minannas dan Habulum Minal Alam*. Sehingga setiap kader PMII memiliki kerakter yang berislam secara kaffah yaitu dengan mengamalkan iman, islam dan ihsan dalam kehidupan berbangasa dan bernegara sebagai mana tujuan PMII.

Gerak Nyata, PMII merupakan organisasi pergerakan setiap gerak PMII mengedepankan nilai-nilai kebangsaan kenusantaraan dan memegang

nilai kebudayaan sebagai akar pemersatu masyarakat indonesia yang masyarakat kultural.

Ketiga hal di atas perlu untuk di kolaborasi dengan baik dengan tujuan yang lebih kreatif dan inovatif. Didalam pengkaderan PMII bukanlah mengijinkan kebebasan kader dalam terjun pada politik praktis, karena akan bersebrangan dengan cita-cita para pendiri PMII sebagai oganisasi yang independen. Ketika kader PMII sudah mampu menjalankan tiga hal diatas maka kader yang akan dihasilkan adalah kader PMII yang berhaluan Aswaja Annadiayah yang berjiwa nasionalis dan patut pada Nilai dasar Pergerakan PMII dalam kehidupan sehari-hari.

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Morotai

Oleh: Ijat Mandea

MOROTAI adalah salah satu pulau yang berada di Maluku Utara, dahulu Morotai adalah salah satu tempat yang pernah dijadikan sebagai kawasan militer oleh Jepang dan Amerika Serikat, karena Morotai adalah jalur dari lautan Pasifik yang berdekatan langsung dengan negara-negara Asia, salah satunya Filipina. Nama Morotai berasal dari pemberian kerajaan Moro di abad 15-17 M.

Pada 2012, Pemerintah menyelenggarakan Sail di Morotai, karena Morotai adalah salah satu pulau yang bersejarah dan memiliki keindahan alam. Pada masa itu, banyak sekali negara-negara yang hadir di kegiatan tersebut, salah satunya negara maju, yaitu Amerika Serikat, selain perwakilan negara-negara luar, ada juga artis-artis ternama yang datang di kegiatan tersebut.

Dengan adanya kegiatan tersebut nama Morotai mulai mendunia, bahkan ekonomi Morotai mulai naik, karena banyak warga dari luar Morotai dan luar Maluku Utara untuk membangun usahanya di Morotai. Seiring berjalannya waktu pulau Morotai banyak sekali dikunjungi para wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Pada 2014, presiden Jokowi menetapkan Morotai sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata. Setelah ditetapkannya KEK oleh Presiden, pada 2016, Morotai ditetapkan sebagai salah satu dari 10 destinasi wisata utama di Indonesia sebagai 10 Bali baru.

Seiring berjalannya waktu, pada 2022-2023. Pulau Morotai mengalami degradasi yang sangat pesat, dulunya Morotai ramai sekarang mulai sunyi dan bahkan aktivitas yang terlihat hanya beberapa orang saja, kondisi tersebut karena Morotai sekarang susah mencari pekerjaan, hal tersebut membuat Morotai menjadi sepi. Dilansir dari Tribunnews.com diketahui, data warga Pulau Morotai yang keluar mencari kerja dari tahun ke tahun. Pada 2017 sebanyak 310 orang, 2018 sebanyak 304 orang, 2019 sebanyak 385 orang.

Pada 2020 sebanyak 568 orang, 2021 sebanyak 806 orang, dan 2022 sebanyak 1.50 orang. Minimnya lapangan pekerjaan dan ekonomi sehingga kebanyakan warga Morotai banyak yang membuat kartu kuning, jadi jangan heran kondisi Morotai saat ini sunyi.

Kondisi ini disebabkan kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap warga Morotai, Semoga kondisi ini tidak berkepanjangan dan perhatian dari pada pemerintah daerah sangat diharapkan agar hal tersebut tidak terjadi lagi.

Semoga dengan adanya tulisan ini dapat membangun kesadaran pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan warga Morotai.

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Tertimbun Demi Mereka

Oleh: Moh Alfian Sahni

Salah satu aspek penting dalam bidang pertambangan yang sedang ramai dibicarakan adalah bidang pertambangan nikel. Mengingat persediaan cadangan minyak bumi di Indonesia sudah semakin menipis. Oleh karena itu, usaha pertambangan nikel di Indonesia merupakan salah satu energi terbarukan, karena Indonesia dikenal sebagai negara dengan produksi nikel terbesar di dunia. Tidak hanya itu, jumlah Cadangan nikel Indonesia pun memiliki posisi yang sangat menguntungkan.

Hal ini tampak dari data Badan Geologi Kementerian ESDM yang mengungkapkan bahwa dari 2, 67 juta ton produksi nikel di seluruh dunia pada 2020, Indonesia telah memproduksi 800.000 ton, jauh mengungguli Filipina (420.000 ton Ni), Rusia (270.000 ton Ni), dan Kaledonia Baru (220.000

ton Ni), sehingga tambang nikel di masa depan sebagai bahan baku primadona.

Dalam pasal 33 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disingkat UUD NRI Tahun 1945) ditegaskan bahwa “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”. Salah satu bidang pertambangan yang menjadi titik perhatian sampai saat ini adalah bidang pertambangan di Provinsi Maluku Utara karena wilayah ini masih sangat kaya dengan sumber daya alamnya. Wilayah Maluku Utara selain memiliki hasil komoditi kelapa, cengkeh dan pala dan hasil pertanian lainnya, maka Maluku Utara juga memiliki sumber daya bidang pertambangan yaitu nikel. Pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Tengah, sudah tentu harus perlu memperhatikan berbagai keluhan dan permasalahan yang muncul di tengah masyarakat dimana fenomena yang terjadi dan berkembang sampai saat ini adalah bahwa pihak pertambangan yang dianggap sebagai pelaku usaha pertambangan belum dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan ganti rugi dalam pembebasan lahan pertambangan. Sebab usaha pertambangan yang

dilakukan oleh pihak swasta yaitu PT Bakti Pertiwi Nusantara (PT. BPN) sudah masuk dalam arena perkebunan petani kelapa sehingga seringkali terjadi konflik dan kesenjangan antara pihak pertambangan (swasta) dengan masyarakat setempat. Dengan akibat kesenjangan tersebut, masyarakat pun sangat kecewa sehingga menimbulkan benturan dari masyarakat bersama LSM untuk memprotes keberadaan usaha pertambangan yang ada di daerahnya, masalah penggantian kompensasi lahan seperti ganti rugi tidak dihiraukan oleh pemerintah daerah dan swasta. Padahal masyarakat yang mayoritas sebagai petani kelapa seluruhnya menggantungkan hidupnya dari hasil olahan kelapa atau kopra demi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun dengan masuknya bidang pertambangan nikel di daerah mereka sebagian besar masyarakat petani di wilayah ini kehilangan lahan perkebunan, dan di sisi lain kehadiran pertambangan juga mempengaruhi pola hidup warga pada wilayah lingkaran tambang. Kehadiran tambangan juga dapat membuat kerentanan dan kesenjangan dalam kehidupan masyarakat, seperti beberapa kejadian yang mengejutkan, telah terjadi bencana alam, konflik, perubahan musim dan krisis lingkungan yang terjadi secara silih berganti. Oleh

karena itu, aktivitas pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah di Desa Waleh Kecamatan Weda Utara perlu memperoleh perhatian yang serius agar tidak membahayakan keberlanjutan sumber daya pertanian yang ada di tempat tersebut. Aktivitas pertambangan nikel menyebabkan perubahan bentang lahan dan kualitas kesuburan tanah hingga mempengaruhi pola hidup masyarakat. Demikian juga populasi tanah yang ada di tanah lapisan atas menjadi rusak disebabkan oleh pertambangan yang melakukan eksplorasi terlalu ekstrem. Sehingga adanya regulasi pro tambang yang bermunculan begitu tajam di kuping rakyat Indonesia, itu hanya menjadi tombak tajam yang menusuk harapan kesejahteraan mereka.

LAWAN ATAU TERTIMBUN

Negara Monopoli

Oleh: Moh Alfian Sahni

Hutang dan piutang saling kompromi melahirkan hegemoni sumber daya alam, sehingga bank sentral dunia tidak lagi menumpuk kekayaan kertas yang dianggap bernilai di pasar modal secara global, namun akan sebaliknya mereka akan memposisikan tanah dan lautan sebagai kekuatan pasar modal yang akan menaklukkan negara-negara notabene ekonominya agraris dengan alasan meningkatkan basis SDM melalui industri ekstraktif “konyo”, namun justru berbeda jika dilihat dari analisis alam yakni 30 tahun ke depannya negara-negara Eropa maupun Amerika dan bahkan Asia akan mengalami krisis pangan hijau jelas akan terjadi, namun hal itu sengaja ditutupi dengan alasan memperkuat kekuatan pertahanan militer yang menggunakan begitu banyak anggaran APBN sehingga negara mengorbankan Maluku Utara sebagai lumbung eksploitasi alam, sebagian negara berekspansi modal, membangun kamp militer dan

mempersenjatai militernya dengan menggunakan anggaran tersebut, jika melawan pemerintah sama halnya melawan negara yang dianggap mempunyai kekuatan yang kuat dari politik.

Golput Hak Politik

Oleh: Moh Alfian Sahni

Pemilu yang melelahkan, biaya yang besar, tidak memberikan faedah langsung bagi rakyat. Pemilu tidak menyelesaikan kemelaratan rakyat yang lapar menggantung diri karena tidak mampu membayar uang sekolah anaknya, ibu membakar anaknya karena beban hidup yang teramat berat. Namun negara semakin menekan perekonomian mereka melalui produk (UU) yang mereka keluarkan, sehingga mereka dengan terpaksa mengiyakan politik *money* dan itu melahirkan bias demokrasi.

Maka golput bisa diartikan sebagai protes atau penolakan terhadap mekanisme dan sistem demokrasi yang sedang berjalan. Dan hendak harus kita sikapi dengan etika, moral dan *civil society* sebagai hal yang positif terhadap masalah-masalah yang sifatnya struktural, substansi dan prosedural sebagai sebuah gerakan moral politik. Artinya, partai politik dalam mengusung calon

harusnya memberi ruang kepada masyarakat pemilih dalam merumuskan kepentingan dan konfirmasi kepada pendukung.

Dalam mengusulkan calon dalam kontestasi politik. Jika tidak, tingginya angka golput menjadi pekerjaan rumah bagi partai-partai politik. Memang golput bukanlah pilihan bijak, namun tetap golput adalah hak suara. Mengapa? *Pertama*, pilihan untuk tidak memilih adalah bentuk pemborosan terhadap anggaran belanja negara. *Kedua*, legitimasi kekuasaan calon terpilih tidak mewakili aspirasi rakyat, dalam arti legitimasi uji materi dan uji publik calon terpilih tidak valid dan bisa memunculkan pembangkangan sipil di kemudian hari. Pemilihan langsung seperti saat ini adalah bentuk pilihan rakyat atau dengan bahasa lain berkonotasi bebas melakukan apa yang dikehendakinya karena dipilih rakyat. *Ketiga*, golput adalah bentuk keluhan terhadap keadaan yang ada. Artinya, keberadaan golput adalah fenomena tawar menawar harga demokrasi dan ini merupakan bagian dari hak politik, juga golput tidak melanggar konstitusi sebab pasal 515 UU pemilu berbunyi: setiap orang yang dengan sengaja pada saat pemungutan suara menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya kepada pemilih supaya tidak menggunakan hak pilihnya atau

memilih peserta pemilu tertentu atau menggunakan hak pilihnya dengan cara tertentu sehingga surat suaranya tidak sah, dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling banyak rp 36.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah). Jaminan ini tertulis jelas dalam konstitusi dan kovenan hak sipil dan politik (sipol) termasuk UU No. 7 Tahun 2007 tentang pemilu juga tidak melarang golput.

Contoh, pada pemilu 2019 kemarin terdapat serangkaian politik *money* yang itu terjadi pada Kabupaten Halmahera Timur, terdapat ada beberapa kandidat yang itu memberikan uang/berupa barang kepada masyarakat yang itu terjadi di desa Tabanalou.

*Demokrasi Bukan di Atas Kertas
Merah*

Soviet Rusia Bumerang Bagi Pemberontakkan Indonesia

Oleh: Moh Alfian Sahni

Gejolak yang terjadi hari ini pada negara Indonesia itu merupakan suatu kesalahan yang terjadi pada masa lampau, maka rakyat Indonesia dipaksa memeras kesadaran untuk mengetahui watak negara-negara kapitalisme dan imperialisme agar Indonesia jangan sampai terkonotasi dengan logika mereka yang memaknai negara sebagai alat untuk melakukan penghisapan tenaga kerja dan peralihan petani agraris pada industri ekstraktif yang itu kita dijadikan sebagai kacung di pasar global.

Kacung Kapitalisme dan Imperialisme

Masa 10 tahun Soviet Rusia berdiri 1917-1927 sangat dimusuhi oleh kapitalisme dan imperialisme eropa dan barat (AS dan Inggris) yang melegitimasi secara militer dari sekutu mereka yang terdiri dari Jepang 1918, Inggris dan Prancis 1919, Rumania dan

Polandia 1920 yang dibantu sepenuhnya oleh Inggris dan Prancis, namun masih dapat ditumbangkan oleh Soviet Rusia (pasukan merah).

Percikan perang dunia 2 pada tahun 1928 yang dilakukan atas AS dan Inggris (kapitalisme dan imperialisme) mencoba menaklukkan sosialisme Soviet Rusia dengan melakukan agitasi di luar Soviet Rusia, namun dibalik itu Soviet Rusia melakukan perencanaan ekonomi berturut-turut, dikarenakan Soviet Rusia mempunyai SDA yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas ekonomi mereka, dengan tindakan itu AS dan Inggris kaget dengan kemajuan begitu pesat yang itu dilakukan oleh Soviet Rusia secara ekonomi itu.

Namun tak hanya sampai disitu saja, pada tahun 1941 rasis Jerman melakukan serangan terhadap Rusia, dan perang antara Soviet Rusia dan Jerman pun terjadi, dalam peperangan itu para kapitalisme AS dan imperialisme Inggris membaca secara geoekonomi dan geopolitik yang itu memaksakan mereka untuk bersekutu dengan Rusia untuk melakukan perlawanan kepada Jerman, Italia dan Jepang, yang tujuannya untuk melakukan blokade ekonomi dan juga Pembangunan kamp

militer, tetapi dibalik itu secara ideologi mereka tetap berkontradiksi yakni sosialis dan kapitalisme.

Dua Bom Waktu

As dan Inggris lebih berfokus pada penjajahan di Asia dan Afrika, skema politik dan ekonomi negara kapitalisme As mengidentifikasi negara yang itu secara ekonomi lemah dan militernya kuat maka mereka mencoba untuk membangun blok pada negara itu untuk dijadikan pasar misalnya Nederland yang dibagi menjadi dua Belanda dan Belgia, begitu juga pada Turki dan Arab yang itu Inggris mencoba membangun blok dengan menitipkan sekitar 200,000 serdadu yang itu akan melakukan perlawanan pada Soviet Rusia.

Kebencian antara Soviet Rusia kepada Jerman itu sampai pada saat ini yang itu pengambilalihan secara ekonomi yang terjadi pada Rumania dan kongsi minyak pada Iran, dan dinamai oleh Inggris dan As yaitu Rusia sebagai imperialisme merah.

Kesadaran Palsu

Negara saat ini telah menerapkan secara sepenuhnya ideologi kapitalisme, imperialisme dan rasisme pada rakyatnya sendiri dan itu sudah terjadi

pada tatanan sosial hari ini dan digunakan sebagai dasar metodologi berfikir dan pengambilan keputusan, sehingga membuat rakyat Indonesia menjadi kebingungan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi dan politik, bisa dilihat bahwa saat ini rakyat Indonesia terasa kaku dengan pasar yang mereka ciptakan sendiri begitu juga dengan secara politik. Kiranya perlu kita belajar memahami resolusi perjuangan Soviet Rusia sebagai satu acuan untuk mendorong upaya yang diperjuangkan masyarakat sosialis saat ini.

“Rakyat Terguling di Atas Karpet Merah”

Kita Kacung Sesungguhnya

Oleh: Moh Alfian Sahni

Negara dengan ideologi kapitalisme dan rasisme yang begitu kuat penganutnya, tetapi dengan itu belum secara sepenuhnya melegitimasi ekonomi dunia sebab ada negara yang lebih kuat untuk melakukan ekspansi perdagangan dan juga perampasan ruang hidup yang itu dilakukan oleh negara imperialism seperti Inggris, As dalam pengkajian secara ekopol tidak mampu menyeimbangi negara-negara imperialism. Sehingga As melakukan pertemuan yang dimediasi PBB tahun 1944 juga meliputi salah satu tokoh ekonomi juga turut terlibat, yakni Keynes yang menuangkan gagasannya berupa konsep konsep yaitu negara kesejahteraan.

Dengan gagasan yang dibawah oleh Keynes sehingga dapat memberikan satu solusi positif buat As yang itu lahirnya kebijakan ekonomi diantara terdiri dari kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan itu

tidak terlepas dari aktivitas ekonomi secara mikro dan makro, hal ini pastinya mempunyai implikasi secara ekonomi pada As dan juga pada negara-negara di bawah kekuasaannya untuk dijadikan pasar juga lumbung eksploitasi, hal itu jelas dialami oleh negara Indonesia saat ini, namun sebelum itu As sudah melakukan penaklukan kepada Indonesia melalui sokongan dana yang itu mengalir dari IMF, Sentral Bank dan World Bank.

Sokongan dana dari As itu melahirkan legitimasi militer antara sekutu dengan Indonesia untuk kemerdekaan politik Indonesia, namun dibalik kemerdekaan Indonesia, ada ikrar perjanjian kerja-kerja produksi dan ekonomi sebagai basisnya, sehingga pada tahun 1945 menjelang kemerdekaan ada satu program dari embrio As yakni G20 yang melahirkan ketergantungan Indonesia pada G20 yakni keadilan sosial, infrastruktur dan investasi yang itu tertanamnya logika kapitalisme pada konstitusi dan parlemen Indonesia sehingga pada tahun 1967 lahirnya UU PMA atau UU No 1 soal penanaman modal asing.

Setelah sahnyanya UU PMA 1967 pada saat itu juga kita dikacungi oleh As yang ditandai dengan penanaman modal asing selama 30 tahun, sebut

saja Freeport di Papua dan dijadikan sebagai basis ekonomi dengan tujuan pemulihan struktur ekonomi negara kian berbuntut panjang bagi kelompok pekerja, yang mengalami penghisapan tenaga kerja dan upah kerja yang relative murah, namun tidak berhenti pada Freeport tetapi justru melahirkan banyak perusahaan lainnya seperti PT. WBN, PT. NHM, PT. ANTAM dan anak-anak perusahaan lainnya.

Jelas hal ini bisa diukur melalui indikatornya bahwa sejarah manusia adalah Sejarah pertentangan kelas, ini bisa terjadi karena terbentuknya suatu negara yang menggunakan logika kapitalisme sebagai penyelamatan masyarakat, jelas ambigu metodologi ini seharusnya negara dan juga seluruh alat-alatnya dikuasai sepenuhnya sosialisme lalu dikontrol oleh sistem komune yang pada akhirnya penghapusan klasifikasi kelas sosial pada masyarakat.

*Sutra Alam Bukan Industri
Ekstraktif*

Cerita Ninabobo

Jazirah Al-Mulk

Oleh: Moh Alfah Sahni

Cerita Om Syufi masyarakat Bangkit Rahmat yang terlibat langsung pada beberapa aktivitas secara kolektif, guna melakukan perintisan pada tahun 2005-2006, untuk mengidentifikasi hasil alam berupa emas dibalik desa Sidangoli (gunung goraka).

Kata beliau pada tahun 70an-80an sudah dilakukannya pemasangan patok dan menjadi tanda untuk wilayah yang mempunyai hasil alam (emas) dari PT. NHM, terdiri dari 3 patok diantaranya Halut, Sidangoli dan Subaim, aktivitas Heli NHM selalu melakukan pengontrolan terhadap wilayah ke 3 patok tersebut, hal ini disampaikan langsung oleh Masyarakat desa Bangkit Rahmat. Hal ini dapat memicu rasa penasaran bagi mereka untuk melakukan Kembali perintisan tahun 2005, yang melibatkan beberapa elemen Masyarakat yaitu desa

Bangkit Rahmat, Totewang, dan Baneigo dalam perintisan itu mereka membentuk kelompok guna memudahkan mereka untuk melakukan perintisan tersebut, pada perintisan itu ada beberapa masyarakat menemukan hasil yang muncul pada permukaan tanah (Rep), pada bibir Gunung Goraka.

Apabila ditinjau pada aspek geografis wilayah Gunung Goraka ini masih berada pada garis kekuasaan sultan jailolo, secara praduga wilayah yang membuahkan hasil alam itu yang ditandai tapal batas wilayah dengan sepohon cempedak (tuada tapal) juga batu besar di sampingnya, hal ini melahirkan dugaan sementara bahwa penandaan ini bisa saja dilakukan oleh sultan atau sisi lain dari portugis, sebab pada saat itu portugis melakukan ekspansi penghisapan terhadap hasil alam, juga beberapa misi diantaranya glori, gospel dan gold yang ada di wilayah jazirah al-mulk ini.

Sebenarnya cerita rakyat yang sering kita dengarkan para tetua-tua kita bahwa adanya pala hutan, cengkeh hutan dan Nangka hutan tumbuh dengan sendirinya namun dilakukan pengkajian secara ilmiah bahwa hal itu bukan dengan sendirinya tumbuh tanpa memerlukan bantuan manusia, sebab tumbuhan kha situ memerlukan beberapa

tahapan proses, sehingga dugaannya bahwa hal itu dilakukan oleh Spanyol, Portugis dan Belanda sekitar pada tahun 1411-1412 atau para kesultanan, untuk memberikan penanda bahwa di wilayah itu mempunyai barang peninggalan (barang antik milik mereka), sebab di belakang Desa Braha kenapa ada yang mengatakan bahwa Desa Braha terdapat ada rumah dan kebun Sultan Jailolo, apabila ditelusuri lebih jauh kita dapat menemukan bahwa di bawah rumah dan tanah Sultan Jailolo terdapat barang-barang antik yang dikubur oleh Belanda, atau wilayah yang mempunyai hasil alam berupa (emas, nikel dan lain-lainnya). Ucapan Om Syufi.

Sehingga berkembangnya zaman dan teknologi ini itu justru membawa mereka Kembali ke jazirah al-mulk untuk mengambil Kembali bekas pijakan kolonial mereka, parahnya mempunyai implikasi bagi negara adidaya lain untuk melakukan hal yang serupa, jelas diketahui bahwa ada beberapa industri ekstraktif multinasional seperti NHM dan ANTAM yang secara terang-terangan melakukan aktivitas pertambangan hari ini.

*Metafora Alam Menjadi
Hempasan Keruh*

Sumpah dan Sampah

Oleh: Moh Alfian Sahni

Hari ini 28 Oktober 2023 seluruh pemuda dan pemudi Indonesia diberikan satu kado Istimewa dari negara, di dalamnya terdapat sebuah sumpah moral berbau oligarki, yang turut memaksakan kehendak pemuda dan pemudi untuk berafiliasi atau membentuk partai alternatif guna mendorong perubahan sosial politik, namun nihil hasilnya. Dalam situasi yang berlaku di Indonesia partai alternatif dipercayai yang bisa menerobos masuk ke medan elektoral kemungkinan paling besar akan dilahirkan oleh sebuah proses gerakan massa rakyat yang sedang berjuang menuntut kemajuan (omong kosong).

Melihat perkembangan selama beberapa puluh tahun yang lalu, Kesimpulan penulis ialah bahwa Gerakan yang seperti itu akan dimotori oleh semangat dan tenaga sebuah generasi baru kaum muda (yang di bawah umur 20-22), baik pelajar,

mahasiswa, pekerja urban maupun pedesaan. Tetapi dalam pemikiran semua ini, sangat tidak memadai memakai istilah tidak konkret: alternatif dan tandingan, misalnya. Butuh ideologi (visi masa depan negeri) justru butuh program dan tuntutan dan butuh siasat strategi politik revolusioner.

Begitu juga istilah seperti partai kaum “partai kaum muda”, “partai kelas pekerja”, “partai rakyat”, “partai marhaen” dan lain-lain. Ada kaum muda, pekerja, marhaen, rakyat kecil yang macam-macam pikiran dan ideologinya dan keinginannya, termasuk yang reaksioner dan oportunis. Sebuah Gerakan atau partai yang dimotori oleh semangat dan tenaga kaum muda akan bisa diketahui karakter politiknya bukan dari sekadar umur kadernya atau asal kelas massanya, tetapi oleh apa yang diperjuangkannya.

Jadi apa itu yang diperjuangkan?

Apakah masih sama perjuangan kita?

Apa Kabar PMII 2024

Oleh: Moh Alfian Sahni

Pada tanggal 6 September 2023 kemarin seluruh rakyat pergerakan (PMII) di uji karakter Gerakan dan akal sehat mereka, dengan fatwa Ketum PB PMII tentang partisipasi anggota dan kader PMII pada pemilu 2024 nanti, tentunya dasar epistemologinya sudah radikal pada sejarah, radikal pada teori dan radikal pada karakter, yang itu dijadikan sebagai basis epistemology untuk melahirkan paradigma “PMII menangkan Cak Imin” (penetrasi), namun paradigma ini dianggap tabu oleh beberapa komisariat dan rayon yang berada di Ternate Maluku Utara yang mempunyai pengkajian secara ekonomi politik yang lebih radikal pada sejarah, radikal pada teori dan radikal pada karakter, sehingga mereka menganggap sikap politik yang tidak secara demokratik ini sudah melanggar dan mencederai prinsip politik organisasi.

Pada tahun 1965-1966 itu merupakan salah satu fenomena tragis, bengis dan pengkhianatan besar-besaran yang dilakukan oleh beberapa motoris PMII yang itu memberikan kontribusi besar atas gerakan dari kalangan reaksioner sebut saja Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI), dengan tujuan menggulingkan rezim orde lama, yang setuju mendukung dan membesarkan rezim diktator militer juga di sokongan oleh AS (CIA), hal ini berbuntut panjang sampai pada 1970-an sehingga PMII mencoba merekonstruksi kembali prinsip politik dan orientasi perjuangan. Bagi mereka yang “menolak lupa” hasil deklarasi Munarjati 1972 bahwa PMII tidak akan terlibat dalam politik praktis, juga terlepas dari Banon NU.

Sejarah berdarah akan membekas pada sutra namun saat ini Sejarah berdarah akan membekas pada alumni ketakutan beberapa rakyat pergerakan saat ini adalah takut lapar, takut tak punya pamor pada alumni atau seperti domba dan pengembala, sehingga para pimpinan 01 Ternate takut untuk melakukan penekanan pada 01 wilayah terkait dengan sikap yang sembrono itu ataukah kalian menggunakan paradigma yang sama.

Atau kalian dengan sengaja menghadirkan kontradiksi agar kami mencoba membuat satu ruang dengan dua dimensi, ataukah tiga ruang yang berbeda namun satu dimensi.

*Berdarah Bukan Berarti Luka
Tetapi Itu Catatan Kaki*

Surat Kecil untuk TERSANGKA

Kapitalisme Industri

Oleh: Jiwan Kabares

Kapitalisme industri dimulai pada abad ke 18 di Inggris pada masa itu fokus perdagangan kapitalisme bergeser dari perdagangan ke industri. Di sini terjadi akumulasi modal yang stabil abad-abad, sebelum diinvestasikan dalam penerapan praktis pengetahuan ekonomi, dan filsuf skolandia Adam Smith merekomendasikan untuk menyerahkan keputusan ekonomi kepada permainan pasar dari kekuasaan pasar yang mengatur dirinya sendiri dan kapitalisme industri dan perkembangan sistem pabrik pada abad ke 19, juga menciptakan kelas pekerja industri baru yang sangat besar, kondisi kerjanya dan kehidupan pada umumnya yang menyedihkan.

Hal ini yang dimaksud dengan mengilhami filosofi revolusioner Karl Marx, dan merekomendasikan pemahaman ekonominya yang digunakan secara kolektif, prediksi Karl Marx tentang

penggulingan kapitalisme yang tak terhindar dalam perang kelas yang dipimpin oleh proletariat yang dicanggap licik. Namun, setelah perang dunia satu pada masa itu menandakan titik balik dalam perkembangan kapitalisme, setelah perang itu terjadi.

Pasar internasional menyusut standar emas ditinggalkan demi mata uang nasional yang dikelola, hegemoni perbankan berpindah dari eropa ke asia dan hambatan perdagangan berlipat ganda setelah itu kapitalisme adalah satu ideologi yang sangat individualistik, dimana pemerintah memainkan peran sedikit mungkin dalam mengambil keputusan ekonomi suatu negara. Namun, sejarah juga menganggap ideologi revolusi industri sebagai liberalism klasik, karena mencakup prinsip-prinsip kapitalisme faiser dan laiser karena mempromosikan hak-hak dasar individu.

Iklim politik dan ekonomi ini menciptakan pemilik pabrik dan tambang yang kaya raya dan mengeksploitasi kelas pekerja. Kita mengetahui bahwa kapitalisme industri adalah sistem ekonomi yang dimana perdagangan industri dan alat produksi dikenalkan oleh pemilik swasta maupun yang bukan swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan

yang besar. Dalam ekonomi, para pemilik modal dalam melakukan usahanya berusaha untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan prinsip tersebut pemerintah tidak dapat melakukan intervensi pasar guna memperoleh keuntungan bersama, tetapi intervensi pemerintah dilakukan secara bersama untuk kepentingan pribadi.

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Mahasiswa dan Tanggung Jawab Sosial

Oleh: Riski Mansur

Sebagai seorang terpelajar dan bagian dari masyarakat, mahasiswa dikenal sebagai sekelompok individu yang hidup dibawah naungan perguruan tinggi dan dipenuhi dengan berbagai macam ilmu pengetahuan. Di dalam peraturan Pemerintah RI No.30 Tahun 1990, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Dari definisi ini, maka kita dapat mengetahui bahwa mahasiswa mempunyai status sosial karena berhubungan dengan perguruan tinggi yang merupakan tempat untuk menempa ilmu pengetahuan, dengan status yang di miliki oleh mahasiswa. Maka, mahasiswa juga mempunyai tanggung jawab sosial yakni problem sosial yang terjadi di masyarakat dan itu membutuhkan solusi dari berbagai pihak terutama mahasiswa untuk mendorong perubahan.

Perguruan tinggi merupakan lembaga/institusi yang tidak sekedar datang kuliah, mencatat mata kuliah, terus pulang dan tidur. Tetapi harus dipahami dengan baik bahwa perguruan tinggi merupakan suatu wadah untuk pengembangan potensi mahasiswa melalui berbagai macam literatur kajian, dan sebagai gambaran intelektual seorang mahasiswa agar mempunyai idealisme dan komitmen perjuangan sebagai tuntutan perubahan. Mahasiswa di jadikan simbol dari kehidupan pemuda dengan kebudayaan yang otonom dan menjadi instrumen perjuangan rakyat, mahasiswa harus lebih radikal dalam melihat situasi yang terjadi di sekelilingnya, dan bersikap adil pada segala hal yang terjadi.

Ketika kita mencoba memperkecil peran mahasiswa dengan mengambil definisi bahwa mahasiswa hanya di bolehkan beraktivitas di kampus yakni belajar, maka definisi itu akan mempersempit makna atau esensi dari mahasiswa itu sendiri. Mengingat sejarah panjang mahasiswa dalam peranannya membangun serta memperjuangkan bangsa dan negara. Seperti yang dikatakan seorang sejarawan dan pakar politik dunia yakni Ben Anderson bahwa, “sejarah Indonesia adalah sejarah pemudanya”. Karena besarnya

kontribusi pemuda terhadap kemerdekaan dan kemajuan bangsa dan negara.

Melihat berbagai macam problem sosial yang terus terjadi sekarang ini mengajak kita sebagai kaum muda yakni mahasiswa untuk merespon persoalan sosial yang terjadi. Karena mahasiswa yang dalam kehidupannya tidak dapat memberikan contoh, dan perubahan yang baik berarti telah meninggalkan amanah dan tanggung jawab sebagai kaum terpelajar. Jika hari ini kegiatan mahasiswa hanya berorientasi pada hedonisme (hura-hura dan kesenangan), dan lebih suka mengisi waktu luang mereka dengan agenda rutin pacaran tanpa harus mengetahui dan mencari tahu tentang perubahan di negeri ini, maka mahasiswa semacam ini adalah potret “generasi yang hilang” yaitu generasi yang terlena dan lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemuda dan mahasiswa.

Sebagai mahasiswa kita mempunyai dua peran yang sangat penting, pertama sebagai kaum terpelajar yang kedua sebagai anggota masyarakat. Dari dua peran yang ada dalam diri mahasiswa ini, maka dengan sendirinya tanggung jawab itu menjadi lebih besar, karena perannya ini di tujukan pada dirinya sendiri sebagai kaum terpelajar maupun

kepada masyarakat pada umumnya. Mahasiswa memiliki kekuatan dalam berpikir dan berbagai keilmuannya dalam menyelesaikan problem sosial yang terjadi di sekitarnya. Namun, unsur penting dari daya pikir dan ilmu itu merupakan entitas dari nilai moral yang harus dijunjung tinggi, karena pada esensinya ilmu yang di dapat itu harus di amalkan kepada masyarakat secara umum.

Dari fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa perkembangan modernisasi dan pembangunan telah memenjarakan mahasiswa dalam sekat institusi kampus, karena pada saat ini kampus telah mengeluarkan kebijakan serta melakukan kegiatan yang sifatnya seremonial sehingga mahasiswa disibukkan dengan kegiatan kampus, dan tidak melihat lagi problem sosial yang terjadi di kampus dan masyarakat pada umumnya. Mahasiswa pun kehilangan kesadaran kritis dan bahkan bersikap apatis terhadap segala sesuatu yang terjadi.

Melihat realitas yang terjadi saat ini, maka perlu mengembangkan potensi mahasiswa melalui penumbuhkan kesadaran kritis dalam merespon gejala sosial yang di hadapi mahasiswa, karena ketika mahasiswa mempunyai kesadaran kritis dan

bersentuhan langsung dengan gejala sosial yang terjadi, maka dengan sendirinya tanggung jawab itu akan hadir dalam benak mahasiswa, ketika mahasiswa telah tersentuh dengan kepentingan kolektif, maka mereka relatif tercerahkan dan potensi akan menjadi kelompok yang terus berkembang serta diharapkan mampu mempengaruhi atau menjadi penerang pada basis masyarakat baik dalam wilayah yang kecil maupun secara luas. Dengan tataran ide yang sesuai dengan cita-cita kolektif ini, maka seharusnya mahasiswa dapat mengambil alih peran kemasyarakatan yang lebih mengandung arti penting bagi kehidupan masyarakat dan kampus.

*Tunduk Tertindas atau Bangkit
Melawan, Sebab Mundur Adalah
Pengkhianatan*

Aktivis Warung Kopi

Oleh: Riski Mansur

Aktivis merupakan sebutan yang sering digunakan atau dilebelkan di setiap mahasiswa, dengan pengertian bahwa aktivis adalah mahasiswa yang aktif secara akademis maupun organisasi. Kebiasaan mereka masuk ke dalam organisasi tertentu untuk melakukan perubahan baik secara internal maupun eksternal, serta mencari kematangan diri.

Dari definisi dan pemahaman setiap orang terhadap aktivisme seseorang itu berbeda, namun ukurannya berpatokan pada komitmen dan konsisten seseorang atau sekelompok orang dalam mengawal setiap perubahan yang ingin dicapai. Disetiap sudut perjuangan mahasiswa merupakan keterwakilan dari kegelisahan dan tangisan masyarakat atas berbagai rentetan kebijakan yang tidak pro terhadap mereka.

Namun, tidak bisa dipungkiri di setiap perjuangan itu ada mereka yang mengatasnamakan kegelisahan dan tangisan masyarakat hanya untuk kepentingan mereka dan segerombolan dari mereka, kegelisan itu merupakan kemunafikan yang sering terjadi di setiap perjuangan. Warung kopi menjadi saksi perbincangan perjuangan dan diselipkan dengan kemunafikan yang merusak idealisme seseorang maupun sekelompok orang yang merasa tertindas, maka ketertindasan itu merupakan perpanjangan perjuangan.

Setiap kepercayaan dan tanggung jawab itu ada di setiap di dalam diri mahasiswa sebagai agenda perubahan, sehingga kepercayaan dan tanggung jawab itu merupakan andil besar dalam merubah tatanan masyarakat. Maka, setiap fenomena sosial yang terjadi membutuhkan rasa komitmen dan konsisten dalam perjuangan untuk perubahan yang lebih baik ke depannya.

Berjuanglah Tanpa Harus Berkhianat”

Refleksi dan Arang Juang PMII

Oleh: Riski Mansur

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sudah berusia 64 tahun, kelahiran PMII bukan sekadar nama tetapi atas inisiator dan ketekunan ke 13 tokoh Nahdlatul Ulama (NU) untuk mendirikan PMII dan mendeklarasikan PMII pada 17 April 1960. Memasuki umur ke 64 tahun ini bisa dikatakan PMII sudah lah sangat dewasa. Sehingga PMII mampu melahirkan kader-kader militan yang berkualitas.

Namun, PMII malah tenggelam dalam kepentingan politik praktis. Lahirnya deklarasi Murnajati, Lawang, Kabupaten Malang menjadi tolak balik kebangkitan PMII dan bentuk pemisah dari NU, karena pada waktu itu NU masih partai politik. Dan PMII menyatakan diri sebagai organisasi kemahasiswaan yang independen. Ini menjadi pegangan anggota/kader dalam memposisikan diri

di setiap sektor, sehingga tidak membawa nama organisasi pada kepentingan individu atau kelompok semata.

Di umur yang ke 64 tahun ini kiranya kader/anggota PMII merefleksikan sejarah dan catatan panjang PMII agar tidak kehilangan identitas gerakan dalam perjuangannya sebagaimana pada khittah gerakan para pendiri PMII dan kader struktural PMII dari masa ke masa, sebagai salah satu contoh teladan PMII se-Indonesia adalah sahabat Mahbub Djunaidi ketua umum PB PMII pertama tahun 1960-1967. Sahabat Mahbub Djunaidi memiliki jiwa aktivisme yang kritis dan memiliki jiwa seni menulis sehingga sahabat Mahbub Djunaidi dijuluki "Pendekar Pena", bagaimana tidak Mahbub Djunaidi menghabiskan masa hidupnya untuk menulis sebagai cara dalam mengkritisi kekuasaan kala itu.

Dari setiap sejarah dan catatan PMII ini menjadi arah kita dalam menentukan masa depan organisasi, dimana PMII harus menciptakan generasi yang agamais-aktivis-dan akademis. Sehingga PMII mampu melahirkan dan meningkatkan sumber daya manusianya dari setiap jenjang kaderisasi, selain itu implementasi dari

peningkatan sumber dayanya adalah membuat ikon pembaharuan organisasi di segala komponen baik itu tingkatan pusat sampai pada daerah. Karena PMII tidak pernah lahir dari ruang hampa tanpa tujuan dan landasan yang tidak jelas tetapi terlahir dari kejernihan hati dan kecerdasan pemikiran untuk menjawab tantangan zaman yang terus dipupuk dengan secercah perjuangan yang terorganisasi.

Sehingga untuk merayakan Hari Lahir PMII ke 64 Tahun ini kita bukan hanya melakukan hal-hal yang sifatnya seremonial tetapi harus merefleksikan kembali perjalanan PMII serta melakukan perbaikan atas segala kesalahan, agar supaya anggota/kader PMII mampu di persiapkan untuk memberikan kontribusi di mana saja dan kapan saja.

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Transisi Energi dan Kehancuran yang Berkelanjutan

Oleh: Riski Mansur

Transisi energi atau sering dikenal dengan pergeseran dari proses penggunaan sumber daya berupa minyak bumi, gas alam, dan batu bara, menuju sumber daya energi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan seperti (tenaga surya, angin, air, dan lain-lain).

Proses pergeseran ini membawa sebagian masyarakat pada penggunaan alat transportasi yang lebih terbaru yakni kendaraan listrik dengan harga jualnya yang terjangkau mahal. Di samping harga jual yang mahal itu proses kemudahan juga diberikan oleh pemerintah kepada pengguna dan pabrik kendaraan listrik dengan pajak yang lebih rendah, kemudahan ini juga diperkuat dengan narasi yang disampaikan oleh pemerintah salah satunya

adalah dengan penggunaan kendaraan listrik dapat mempercepat laju transisi energi yang ramah lingkungan.

Namun, di balik kemudahan pengguna kendaraan listrik ini ada cerita berbeda dari masyarakat yang hidup di atas tanah yang mengandung nikel, cerita dan bahkan menjadi derita masyarakat yang tidak pernah dilihat dan digaungkan oleh pemerintah.

Derita itu dirasakan oleh sebagian besar petani yang mempunyai lahan di sekitar industri, cerita ini merupakan sebuah ancaman ekonomi masyarakat yang hidupnya bergantung pada hasil alam, salah satunya adalah Pak Mahmud Ali seorang petani di desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah, beliau ini sudah 20 tahun membuka kebun untuk menghidupi keluarganya bahkan 2 dari anaknya menggapai gelar sarjana bermodal hasil kebun yang beliau tanam.

Namun, cerita dan pencapaian yang di dapat ini berubah akibat dari aktivitas PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) sebuah kawasan pengelolaan nikel yang biasa disebut smelter lokasinya tak jauh dari kebun Pak Mahmud, seiring aktivitas

pertambangan ini sejumlah pohon pala di kebunnya membusuk dan bahkan mati secara tiba-tiba. Tak hanya petani dan masyarakat yang merasakan dampaknya tetapi masyarakat adat yang bergantung hidup pada alam. Cerita ini hanya satu dari banyaknya cerita dan derita masyarakat lainnya akibat dari aktivitas industri pertambangan.

Akibat dari aktivitas tambang dan industri nikel tutupan hutan di Maluku Utara berkurang lebih dari 270.000 hektar sejak tahun 2001-2022, hilangnya hutan di daerah Halmahera merupakan konsekuensi dari aktivitas pertambangan sementara deforestasi tidak hanya di Halmahera. Di mana dalam 20 tahun terakhir tercatat bahwa luas deforestasi hutan akibat pertambangan nikel (2001-2022) sebesar 333,409 hektar.

Dari derita dan kerusakan alam yang terjadi ini dia berbanding terbalik dengan apa yang di sampaikan oleh pemerintah terkait dengan transisi energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Di samping itu permintaan nikel terus meningkat di kancah internasional sehingga perluasan lahan dan hilirisasi terus meningkat untuk mencapai pendapatan negara yang besar dan kesengsaraan masyarakat terus meningkat pula.

Hutan dan segala yang ada di alam ini merupakan kekayaan dan ketergantungan manusia padanya. Dari kekayaan dan ketergantungan ini, maka negara (pemerintah) harus melihat sisi negatif dari aktivitas pertambangan bukan malah menikmati dan berbangga diri di atas kesengsaraan rakyatnya.

Togutil Bukan Pembunuh

Oleh: Rivaldi R. Lamado

Dalam persaingan di era ini, tak bis akita pungkiri bahwa kapitalis telah menguasai hampir se antero bumi. Padahal kita selaku orang-orang sadar sudah kita ketahui secara bersamaan bahwa ekspansi, eksploitasi, dan akumulasi adalah sifat bejatnya kapitalisme.

Kalau kita tinjau dari perspektif ekologis, dampak yang di alami oleh para masyarakat pesisir sejauh ini telah banyak mengalami kerusakan baik di laut maupun di darat akibat dari tai tambang yang dimuntahkan di bumi Halmahera.

Ini seharusnya menjadi instrumen besar bagi kita selaku makhluk yang berpikir, sebab banyak persoalan tentang hegemoni politik cukardeleng yang mengadu domba akhirnya memicu pada konflik horizontal antara masyarakat.

Tetapi yang hebatnya banyak sekawanan orang yang sibuk dalam mengurus kursi dan berlomba-lomba menjual Halmahera pada Tionghoa. Bejat memang sih, tetapi kenyataannya demikian Halmahera sekarang dilumuri darah dan air mata akibat dari raksasa industri yang berdansa di tanah Halmahera.

Akhirnya muncullah stigma-stigma soal pembunuhan yang tidak jelas.

Ada apa sebenarnya ini?

Apakah ini yang di namakan cinta monyet?

Atau apa ini?

Anda bingung?

Sama, saya juga bingung mari kita tanyakan saja pada *tete owi* sapa tau dia tai...

Orang Togutil bukan pembunuh, mereka adalah bukti cinta sesungguhnya tentang menjaga memelihara alam Halmahera, kita seharusnya membuat pisau perlawanan untuk membunuh stigma-stigma pemerintah tentang Togutil itu pembunuh.

Harapan yang di Kapitalisasi

Oleh: Arman Rani

Kita di tuntut jangan pernah bosan untuk melihat dan merespon problematika yang kemudian itu hadir di muka bumi baik merespon problem keperempuanan, hutan dan seluruh makhluk hidup lebih khususnya manusia, yang itu lahir dari ulah manusia dan kita terus dihadapkan dengan problem itu. Jikalau kita hilang dalam arah perjuangan maka kita akan hilang segalanya, berupa eksistensi dalam diri maupun eksistensi dalam tindakan. Niscaya banyak manusia atau kelompok yang terus membicarakan kelalaian dan kesalahan yang dilakukan oleh pemerintah.

Tanyaku, apakah kita tetap berada dalam posisi yang strategis dalam hal menyusun strategi untuk melawan ketidakadilan? Ataukah kita sama-sama menghancurkan bumi beserta manusia yang tidak mempunyai kapasitas dalam pengetahuan? Pertanyaan yang cukup ekstrem dalam

merasionalisasikan hal ini, kita terus menjemput kotoran yang di lemparkan oleh pemerintah, kotorannya berupa sistem yang kemudian itu terdapat kolaborasi antara pemerintah dan kapitalisme

Di titik ini dengan pikiran yang menjelma asumsi yang ketidakpastian depannya, kita dengan harapan yang besar, terus-menerus harapan kita di jatuhkan dengan realitas yang menjadikan kita pesimis, pertempuran kita tetap panjang dengan dinamika sosial jikalau tuhan menyertai langkah maupun cinta yang kita miliki.

Kita berbondong-bondong mencurhatkan kegelisahan dan kesengsaraan maupun lebih spesifiknya penghancuran yang terjadi, perempuan terus dimaknai dengan pemuas nafsu, sedikit mengoles historis yang di lakukan oleh pelbagai orang pada masa kolonial.

Berita duka yang itu di siarkan di televisi atau dalam teknologi lainnya seperti handphone (HP) kita terus menemukan berita itu entah duka yang di alami karena kelaparan ataukah duka yang di alami karena kerasnya menghasilkan uang.

Aku sendiri ingin menaruh harapan yang lebih besar terhadap negara dan aku sendiri ingin mencintai negara. Bukankah ajakan ini harus dilakukan untuk cinta yang berkepanjangan karena kita tau hutan, udara, air dan seluruh itu milik negara, namun cinta kita telah di batasi dengan kejamnya sistem kapitalisme.

Patutkah kita menghapus ideologi bangsa atau pancasila? Yang hanya dijadikan formalitas dalam kehidupan bangsa. Banyak masyarakat yang haus kesejahteraan dan banyak masyarakat yang menginginkan keadilan, tetapi karena kapitalisme kita terasingkan

*Keadilan Manusia Akan Diganti
dengan Keadilan Tuhan*

Cintaku yang Dikomersialisasi

Oleh: Arman Rani

Harapanku yang tak kunjung terbukti derasnya sistem kapitalisme neoliberal yang dapat mengasingkan cintaku. Cintaku adalah pendidikan sempit ku dilema dengan berbagai definisi yang suram untuk di jangkau hasrat yang tak ku tahan untuk mendobrak diriku yang di tindas. Apakah aku terus di kiri jalan untuk bercinta dengan alam? Dengan gagahnya suaraku terus di bungkam, ku rasa tidak cukup dengan asupan pendidikan formal yang hanya mengantarkan ku pada pikiran yang kompleks berbagai dinamika pendidikan yang harus ku capai untuk menciptakan kehidupan yang layak.

Sempat ku menanti janji-janjimu yang besar atas harapanku, bisakah dia dan mereka mencintai pendidikan kembali agar badanku sehat untuk mencium asmara yang sempat di sia-siakan.

Mahalnya biaya pendidikan sempat ku tertekan dan tertunduk dengan diam bagaikan tubuh yang tidak bernyawa ingin ku relakan semuanya untuk mereka (penguasa) agar membungkus harapanku yang senantiasa mencintai pengetahuan.

Mintaku berikan sedikit kasih dan cinta untuk aku taburkan dalam esensi pendidikan. Tuhan berikan aku sedikit energi agar bisa ku capai cintaku, kejamnya negara hingga anak dan cucunya di jadikan tumbal oleh investor asing guna mendapatkan keuntungan. Pikirku yang katanya hadirnya negara mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada.

Namun, bagaimana aku dan mereka yang ekonomisnya rendah ingin aku hadir dalam pelukan mereka yang hangat untuk kesejahteraan yang sama. Aku terus di geser ke sela-sela yang kosong untuk di jadikan budak di hari ini dan seterusnya, inginku hanyalah didikan dan cinta yang tulus agar aku mencapai eksistensi hidup yang damai. Raminya problem mendobrak jiwa ini tidak ingin lagi bermimpi, alam yang terus di eksploitasi ucap mereka adalah kesejahteraan Bersama. Berbagai ajakan dan manipulasi maupun strategi yang di atur hingga menyulap generasi agar tidak berpendidikan.

Minimnya subsidi pendidikan yang di berikan dan komersialisasi yang di terapkan sempat ku cabut harapanku yang telah di pelihara beribu tahun. Berikan pendidikan dan terapkan pendidikan yang demokratis dan kritis.

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Mahasiswa dan Kampus Merdeka

Oleh: Arman Rani

Kampus merdeka yang mempunyai program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan juga Kubermas (Kuliah Bersama Masyarakat) belakangan ini menjadi salah satu program yang mengintervensi arah gerak mahasiswa dalam melihat problem pada tingkat lokal hingga nasional dalam jenjang perkuliahan baik semester 1 hingga semester berikutnya. Tenaga pengajar kampus memberikan begitu banyak tugas untuk mahasiswa, hal ini apabila dianalisis adalah kesengajaan memberikan banyak tanggung jawab agar mahasiswa berpatok pada kesibukan akademik tanpa memperdulikan problematika, apa itu merdeka? Merdeka yang katanya bebas dari seluruh tekanan penajajaan namun kata (merdeka) sampai sekarang ini belum di temukan dalam kampus merdeka. Dalam tahapan seleksi mahasiswa yang mengikuti seleksi jalur

mandiri dan apabila telah lolos maka akan di pungut biaya IPI (Iuran Pengembangan Institusi) dalam UUD pasal 31 ayat 1-5 mengatur tentang kewajiban dan hak warga negara indonesia dalam pendidikan, kewajiban pemerintah di bidang pendidikan dasar dan sistem pendidikan dan anggaran pendidikan nasional. Namun UUD yang kemudian sudah diatur hanya menjadi formalitas negara, IPI menjadi salah satu persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti jalur mandiri apabila suda mendekati wisuda harus melunasi persyaratan tersebut, hal ini membuat mahasiswa yang berlatar belakang petani khawatir. Tingginya biaya pendidikan dapat membatasi akses pendidikan bagi anak petani yang pendapatannya belum mampu memenuhi (KFM) kebutuhan Fisik Minum dan (KHM) Kebutuhan Hidup Minimum, pemerintah menginzinkan pertambangan untuk beroperasi di indonesia tujuannya agar memutuskan mata rantai kemiskinan maupun pengangguran, hal ini merupakan kolaborasi kebijakan pemerintah dan kapitalis untuk menggoda generasi agar tidak lagi masuk dalam dunia pendidikan, peran mahasiswa adalah (agen of change) tanggung jawab ini telah di abaikan entah dengan banyaknya kewajiban akademik ataukah kesadaran diri. Program MBKM DAN KUBERMAS yang itu berinteraksi langsung

dalam kalangan masyarakat seharusnya peran mahasiswa menerapkan program akademik juga melakukan edukasi maupun sosialisasi terhadap lingkungan hidup maupun pertambangan yang masifnya saat ini.

Namun, hal ini tidak pernah di lakukan oleh mahasiswa yang berhadapan langsung dengan Masyarakat, apabila dua hal itu di lakukan baik itu edukasi maupun sosialisasi niscaya masyarakat paham akan lingkungan hidup dan juga dampak pertambangan, maka kehadiran tambang akan menjadi musuh terbesar masyarakat karena memutuskan masa depan generasi.

Kita akan mati dengan tambang, jadikan sektor pertanian sebagai sektor unggulan!!!

Sahabat Puisi

Sudah Setengah Tahun

Oleh: Ijat Mandea

Sudah setengah tahun

Aku melihat seorang lelaki di seberang jalan

Menatap malam

Menatap hujan

Menatap awan

Menatap semua yang ada di sela-sela pepohonan

Sudah setanah tahun

Aku melihat seorang lelaki di seberang sana

Menggigil

Menyendiri

Menyedihkan

Berusaha menjadi lelaki yang tegar

Sudah setengah tahun

Aku melihat lelaki kelana di sepertiga jalan

Tak ada yang peduli, menjerit kesakitan

Bagaikan ombak yang menghancurkan terumbu karang

Sebuah setengah tahun

Aku melihat lelaki yang tegar

Menatap dunia yang penuh dengan tikus-tikus lapar

Mendengarkan kucing-kucing yang berebut makanan

Sudah setengah tahun
Lelaki kelana itu menyadari
Aku hanyalah lelaki lapar yang diasingkan di negeri
ini

Ternate, Sabtu 18 Mei 2024

Apa Itu Kata Merdeka?

Oleh: Ijat Mandea

Untuk apa kita merdeka?

Apakah kata merdeka adalah orang-orang asing yang menjadi raja di negeri ini?

Ataukah kata merdeka milik orang-orang yang berkuasa di negeri ini?

Sungguh aneh kata merdeka di negeri ini

Mengapa kita merdeka?

Kalau kita hanya menjadi babu di negeri sendiri

Mengapa kita merdeka?

Tetapi Kita dimiskinkan demi membesarkan perut-perut penguasa dan demi kesejahteraan anak cucu mereka.

Apa itu kata merdeka yang sebenarnya?

Ketika kata merdeka sedang berduka

Penguasa di sana sedang beradu dusta, berpesta dan merebut tahta

Sementara kita dibiarkan terluka, melukai, luka-luka akibat ulah manusia

Di panggung nasional mereka mencari nama

Berjanji bahwa rakyat akan merdeka

Namun kata merdeka hanya mereka yang merebut tahta agar disebut berkuasa

Sementara orang-orang miskin dilantarkan dalam tumpukan sampah

Perencanaan pembangunan kini menjadi
perencanaan pembodohan
Perencanaan kesejahteraan kini menjadi
perencanaan kesengsaraan

Di sana mereka tertawa dengan penuh kebahagiaan
Di sini rakyat tertindas menjerit kesakitan
Apa itu yang disebut kata merdeka?

Heiii

Kata merdeka itu bukan kita yang menjadi babu di
negeri ini

Kata merdeka itu bukan kita yang kelaparan di
negeri ini

Kata merdeka itu bukan kalian yang hanya
merasakan sendiri

Tetapi kata merdeka itu adalah kalian, aku, kami
dan kita yang merasakan kesejahteraan ini.

Aku ingat kala itu Bung Karno berkata
Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah
Tetapi perjuangan mu akan lebih sulit karena
melawan bangsamu sendiri
Bung.... Dengan sesak bahasa yang kau sampaikan
kini menjadi nyata.

Ternate, 26 September 2023

Pejuang Kolano

Oleh: Ijat Mandea

1779 Sultan Jamaluddin ditangkap
dan diasingkan ke Batavia
Saat itu
Kie Matubu diselimuti gelombang ketakutan

1738 lahir seorang pemuda berdarah kesultanan
Ia adalah Nuku, Muhammad Amiruddin
Pemuda yang dijuluki Jou Barakati
Pemuda yang gagah dan berani
Pemuda yang tak bisa diajak berkompromi

Kora-kora melaju
dari laut Halmahera sampai ke selatan laut Seram
Terdengar suara tifa dan salai jin di benteng Ondur
Hujan dan petir menyelimuti para kolonial Belanda
Darah dan air mata bercucuran di mana-mana
Dengan semangat para kapita membantai habis-
habisan

Malam tiba
Ketika zikir dilantunkan
Letusan mariam membara
Kobaran api menyala
Langit gelap
Api menyala

Wajah-wajah Bobato Gimalaha dan kapita
Dengan semangat
Jiko ma-kolano
Kie ma-kolano
Dehe ma-kolano
Alam ma-kolano
Mengangkat parang dan salawaku
Mengusir penjajah dari tanah Maluku

Rabu, September 2023

Ingin

Oleh: Ijat Mandea

Aku berbicara pada burung-burung
Tentang daun-daun yang perlahan kering
Aku berbicara pada laut
Tentang ikan-ikan yang telah mati
Aku berbicara pada air
Tentang perubahan warna

Aku bertanya pada pohon-pohon
Mengapa kau terluka?
Aku bertanya pada karang
Mengapa kau patah?
Aku bertanya pada awan
Mengapa sudah berbeda?

Aku bercerita
Pada air, Tanah, Pohon dan Awan
Kita adalah kisah yang sama
Kita dibiarkan telantar
Kita diwajibkan menafkahi
Kita dibiarkan turlukai

Kami bukan domba
Yang terikat digantung dan dicincang-cincang
Tetapi Kami adalah Kami
Kamu adalah kamu
Dia adalah dia
Kita adalah kita

Yang ingin terbebas dari kepungan serigala
Yang mau berdiri sendiri tanpa ditarik-Tarik

Aku ingin berpuisi
Tentang pertempuran
Tentang kesadaran
Bersama mereka yang dilemahkan!!!

Ternate, Minggu 8 Oktober 2023

Langit Belum Berubah

Oleh: Ijat Mandea

Ketika dunia sedang berduka
dan kejahatan membabi-buta
kita masih bersenang-senang dengan dosa
Langkah pun kian terhenti
Tidak ada satu pun yang berani memerangi

Malam tiba
Ketika suara azan dikumandangkan
Letusan bom membara
Kobaran api menyala
Dan kita masih di jajah kaum Yahudi yang haus darah

Jarum-jarum rumput berguguran diracuni asap
hitam yang tak berkurang
Langit belum berubah sementara kita dihantui rudal
Palestina viral sedang berdoa
Sementara kita masih asyik beradu dosa

Aku terjagal di kursi
Ketika rudal jatuh di atas rumahku
Perih....
Air mata itu jatuh, membasahi dunia
Aku tertidur selamanya
meninggalkan dunia yang penuh
dosa dan kezaliman manusia terbungkus sumpah.

Kamis, 19 Oktober 2024

Jejak yang Terlupakan

Oleh: Ijat Mandeia

Menoreh kelam
Menuai sukma
Membuang suka
Jejak yang terlupa

Sembari menunggu malam kembali
Di sepersiang yang gersang
Batu memerah memanaskan lara yang asa

Lambat laun senja memancarkan cahaya
kemunafikan
Memerah jingga membunuh harap
Hingga lara terbuang dalam kegelapan malam,
Di sepertiga malam, dalam kondisi yang malang

Mengikis malam yang kelabu
Antara terlupa dan dilupakan
Sembari merenung di warung kopi
Menghirup bau melupakan asa
Terjebak dalam kesenyapan kota
Menanti jejak yang tak kembali

Sejatinya kita harus berpuisi
Baik itu tentang melupa
Dilupakan Atau terlupakan

Sabtu, 27 April 2024

Pulau Gapi Adalah Cinta

Oleh: Ijat Mandea

Sehabis musim satu
Pulau Gapi merajut cinta
Di sepanjang jalan kampus
Samping pohon rindu
Kita dipertemukan dengan kata cinta

Sehabis musim satu
Pulau Gapi adalah cinta
Kisah di balik pantai jingga
Mewarnai raga, merawat kasih, merindu kisah

Sehabis musim satu
Pulau Gapi adalah kita
Bersama menulis puisi
Tentang kita
Tentang rindu pohon terhadap hujan
Tentang rindu bulan terhadap bintang
Tentang masa depan kita berbagi cerita

Senin, 12 Agustus 2024

Putri Mahera Telah Dilukai

Oleh: Ompu Caribo

Halimahera

Banyak orang menyebutmu kau putri Mahera

Kau pantas di jaga

Kau pantas di pelihara

Sebab kau adalah sumber kehidupan kami

Kehidupan para petani

Kehidupan para nelayan

Kehidupan para orang-orang yang terus bersamamu

Banya orang menjagamu

Sebab, kami dibesarkan oleh rahimmu

Rahimmu telah memberikan kami kehidupan

Dari pala, kelapa dan cengkih

Kami hidup sampai detik ini

Oh.. Halamahera

Saat ini kami sedih melihat wajahmu

Sebab, hutanmu dikuasai oleh para penguasa

Semua harta yang kau simpan telah diambil oleh bangsa lain

Anak-anakmu ikut menjual harta yang kau simpan di hari tua

Kau dibabat habis-habisan

Kau digusur sampai gundul

Oleh para penguasa

Oh.. Halmahera

Kami terus melawan kepada mereka yang terus memperkosamu

Tetapi kami dihalang, di intimidasi oleh oleh oknum aparat dan penguasa

Oh.. Halmahera

Dari rahimmu melahirkan cinta

Yang dinikmati oleh anak cucumu

Ayo, mulailah membaca mantra

Memanggil para leluhur

Lalu, kutuklah para penjilat

Para pembunuh

Para pencuri

Jangan biarkan anak cucumu mati tertimbun di atas perutmu

Oh.. Halmahera

Putri Mahera

Sabtu, 04 November 2023

Aku Halmahera

Oleh: Alya Rahman

Aku Halmahera

Aku seringkali dijuluki sebagai
pulau panjang yang dikelilingi oleh
pesona alam dengan segala bentuk keindahannya

Namun apakah daya napak tilas waktu
berjalan diriku selalu diperkosa,
dibabat habis-habisan oleh tangan-tangan
penguasa

Apakah aku tidak pantas untuk dijaga?

Apakah aku pantas untuk dijaga?

Ataukah hanya dijajah?

Apakah aku akan terus menerus
diperkosa oleh tangan-tangan penguasa?
Miris, aku yang pada saat itu
masih menjadi sumber kehidupan
untuk petani, nelayan, kini aku
telah menjadi wadah oleh Industri
ekstraktif, yang dikuasai oleh orang-orang borjuis.

Aku Halmahera

Aku ingin terlihat cantik seperti waktu dulu,
aku ingin tumbuh subur dan
menjadi sumber kehidupan untuk
mereka yang sadar akan pentingnya
menjaga alam, menjaga Halmahera.

Sedih, Halmahera yang konon katanya
banyak terdapat kekayaan alam,
mulai dari pala, cengkih dan kelapa,
kini tinggal nama saja setelah dirampas
oleh penguasa yang hanya ingin
mementingkan diri sendiri dengan dalil
memperkokoh Sumber Daya Manusia.

Aku seperti tidak ada harga dirinya
Di mata orang-orang penguasa,
Aku hanya ingin dijaga, dilindungi, sebagaimana para
leluhur
para kapita yang menjaga dan merawat belantara
Halmahera.

Halmahera, segala rasa kutuangkan
sendiri tanpa ada basa-basi, tumbuh subur
Halmahera...

Sabtu, 11 Mei 2024

Nuriwip Si Janda Pirang

Oleh: Rivaldi R. Lamado

Pagi-pagi waktu matahari baru terbit
Saat abu tungku dan abu tercampur jadi satu,
Satu-satu pukul jidat dan garuk pantat...

Sudah tidak tahu mana cinta mana china
Orang-orang lalu lalang, sampai lain saling lelang.
Tidak ada yang berjalan pelan-pelan
Semua berjalan dengan helm tambang

Pesona Nuriwip ini dia menggoda
Karena mampu terpisah
Orang-orang Halmahera

Satu kali kode saja kaka perut besar meleleh
Halmahera woe kaka
Isi kapala jangan samakan dengan dalam celana

Ini Halmahera
Biarkan kami hidup
Dengan rempah-rempah yang kami punya.
Jangan paksa kami jadi gaul
Ikut kaka punya mau-mau

Selasa, September 2023

Uji Nyali

Oleh: Rivaldi R. Lamado

Nona....

Kamu tidak perlu ibaratkan
saya kayak bulan, bintang, pohon beringin, tahi
Saya tidak se kurangajar itu

Nona....

Tidak perlu ibaratkan saya dengan hal-hal
penuh fantasi, kaya janji caleg dan politisi. Yang cari
muka di media
masa, kumpul suara, lalu kasih hancurkan orang-
orang Halmahera

Eksplorasi perasaan besar-besar,
berbicara ini, berbicara itu...

Tapi dalam kepala cuman berpikir
bagaimana kasih senang perut...
SAYA TIDAK SEBINATANG ITU

Nona...

Cukup ibaratkan kita kaya Togutil.
Yang dapat cap separatis, pembunuh,
dapat usir, dapat buang dari tanah yang mereka cinta
tetapi masih setia tanam pohon sampai sekarang
walau orang lain potong.
Orang Togutil itu bukan pembunuh nona,
mereka itu cinta yang sesungguhnya tentang
menjaga, memelihara alam Halmahera.

Togutil itu cinta nona
Bukan China, cinta yang ajar kita bahwa
alam liar adalah kehidupan walau mereka
diburuh mereka tetap satu, satu nona...
Satu misi yang sama, bahwa cinta tanah Halmahera
harus cinta diri sendiri..

Nona...

Maka mari kita ukir cinta di medan juang
Berjuang sama-sama dengan mereka, usir itu
tambang yang datang
ambil kita punya tanah di Halmahera,
yang buang limbah kayak buang ludah

Bergandeng tangan supaya kita berjuang
Buang itu ego yang keras batu itu... bantu mereka
yang butuh bantu

Nona...

Kalau kamu sayang dan cinta saya.
Cukup kamu cinta saya, kayak kamu cinta
Halmahera,
Saya punya semua-semua ada di sana

Ternate, Minggu 17 September 2023

Ambigu

Oleh: Rivaldi R. Lamado

Sudah tujuh minggu
Aku dibanting-banting gelisah.
Aku, dan tatapan, masih menjadi
hidangan favorit untuk malam.

Setelah semalaman diskusi
bersama lara, hasilnya masih sama..
Masih tentang tugas akhir, mata air,
air mata, Halmahera, rasa, mama,
manusia sentimen, serta puisi, yang tak kunjung usai

Pagi sebentar lagi bangun.
Sedangkan aku masih terlelap mati dalam ilusi.
Huff mungkin benar kata Leila S. Chudori.
Ternyata itu hanya ilusi.
kematianku tak lebih seperti
seseorang penyair menuliskan tanda
titik pada akhir kalimat sajaknya.

Di sela kantin yang masih ngantuk,
Petani kangkung yang sibuk
menyambung hidup, aku masih tertimbun kata.
Kapan ini akan segera usai.

Entah sampai kapan.
Lara, bisakah kau cepat meredah?
Aku benci menjadi aku disetiap hela napasku..!

Rabu, 27 September 2023

Asrama Doti

Oleh: Rivaldi R. Lamado

Disudut belantara Halmahera, aku
mendengar gemuruh raksasa besi yang
dengan berani mengambil paksa hutan kami,
dating dengan senapan besi, berdiri
sejajar dengan buncit berdasi

Mereka merampas, mengupas, dan
menelanjangi bulat-bulat pikiran kami,
dengan statmen basi ala-birokrasi...

*“Woouee kalian tidak akan aman tinggal
di sini, kalian punya daerah ini saya lihat dia
berbahaya sekali, lebih baik kalian
berpindah. Jangan kalian mati, kalian tidak lihat
pembunuhan kesana kemari ini, di sungai Waci,
hutan petani, dan lain-lain,
orang Togutil ini sering bunuh-bunuh orang”.*

Celoteh basi yang sampai sekarang
masih dia menjadi bumerang kelompok borjuasi

Akan ku bunuh kau pak, akan ku bunuh
kau dengan puisi dan mantra santet
Serta api perlawanan yang ku punya, camkan itu.

Akan ku buktikan pak, puisiku ini akan
menjadi peluru paling bajingan untuk

merombak otak rusakmu pak.
Ingat, amati, dan pahami.
Aku, dan puisiku adalah bara.
Yang nantinya membakar hidup-hidup
perisai bajingan berseragammu, yang
kau bawa ke mana pun kau pergi.

Tuan, tanahku lebih mahal dari celoteh basimu.
Kau boleh mengejek kami dengan bahasa rasis.
*“Hidup sekarang ini semua serba uang.
Dari pada kalian aksi-aksi lebih baik ikut
kami pergi injak babi dan Togutil kasih mati”*

Ingat bajingan..
Kami tak butuh uangmu, kami hanya butuh tentang
Biarkan kami hidup berdampingan dengan hutan
dan tanah kami

Selasa, 10 Oktober 2023

Limabot Faparangi (Mari Torang Perang)!

Oleh: Fardal Rasudin

Oh burung Taun
Kabarkan kepada kawanamu
Di atas Jabal Wato-wato
Yang menancap kokoh negeri ini

Ilalang telah melambai-lambai
Memberi isyarat jihad
Dan pekikan syahid

Oh burung Maleo,
Keluirlah ke kampung
Panggil ayam Jago
Bulatkan kekuatan
Isyarat ini tidak main-main

Oh Pohon yang Kokoh
Kencangkanlah hatimu
Di atas tanah ini
Dengan jiwa dan raga yang menyala
Seraplah
kabar ini dari amarah yang bisu
Isyarat bukan main-main

Di kampung om, bibi, kakak, adik dan semuanya
Telah masuk rumah-rumah saling ajak
Mahasiswa di kampus-kampus
telah membulatkan tekad

Kita tinggal menunggu komando orang tua-tua
Monrewele (kesatria)

Ayolah bakar kemenyan
Panggillah Ahli Perang Badar (Ahlulbadri)
Bersama taun, Meleo Pohon, dan seluruh yang ada
di hutan
Batu, air, Gunung, rusa, ular, jangkrik dan semuanya

Limabot faparangi (mari kita berperang)!!
Selamatkan Jabal Wato-wato
Napas Terakhir Halmahera

Gamayou 5 September 2023
#SaveGunungWatoWato Area_Buli
#Cabut_IUP_PT_PRIVEN
#Pemda HALTIM

Sukma Mujahidin

Oleh: Fardal Rasudin

Puisiku ini bukan asal puisi
Puisiku ini panggilan Jiwa
Para syuhada
Puisiku ini Frekuensi rohani mujahidin
Puisiku ini *the law of attraction* (hukum tarik-menarik)

Aku
Aku akan tumbuh dan terus tumbuh seperti
balakusu (semak-semak)
Aku telah alami ratusan kali
Hingga ribuan kali perubahan bentuk
Aku akan tumbuh dan terus tumbuh berlipat ganda

Aku hadir di sumur badar
Aku hilang di padang Karbala
Aku berlipat ganda dalam nadi pecinta Husein
Aku keluar bersorak di Resolusi Jihad 22 Oktober
1945
Pekikan takbir dan
Arek-arek Suroboyo mengiringi
Lebih baik hancur lebur dari pada tidak merdeka
Hingga 10 November menjadi saksi kehadiranku

Dan dengarlah kata-kataku wahai Durjana dan
Dengarlah kata-kataku wahai serapah
Dengarlah kata-kataku wahai yang melampaui batas

Merdeka!
Hidup Rakyat
Hidup Buruh
Hidup kaum miskin
Hidup Nelayan
Hidup Tani

Wahai jiwa yang menyala. Inilah aku sukma
mujahidin
Aku berubah dan masuk dalam napas perjuangan
pemuda dan mahasiswa
Dalam sumpah dan solidaritas
28 Oktober hingga Indonesia merdeka 1945
Lalu aku ganti orde lama,
Aku tumbangkan orde baru
Aku ganti dengan reformasi

Kini Aku hadir di tengah-tengah masa rakyat
Palestina,
aku menjelma menjadi Hamas.
Aku akan ada dan terus ada berlipat ganda
mengabarkan kepada Tirani dan Zionis

Sukmaku bertamasya dalam setiap jiwa
yang menentang kezaliman dengan ilmunya
meraga dalam jiwa pemberontak dengan semangat
perjuangannya

Akulah sang Mujahidin yang akan tumbuh dan terus
tumbuh seperti
Balakusu (semak-semak) di belantara Halmahera

Aku hadir disetiap diri anak muda yang melawan
kezaliman

Aku hadir di setiap nadi yang bergetar melihat
kesewenang-wenangan

Aku hadir dalam kesungguhan menuntut ilmu
seorang pelajar

Dahulu aku menghunuskan pedang

Sekarang aku menghunuskan pena

sekarang aku menghunuskan teknologi dengan
semangat perlawanan

Dan akulah sang Mujahidin

Hadir dan hadirilah dalam jiwaku yang penuh
dengan pemberontakan

#SELAMAT_HARI_SANTRI

Minggu, 22 Oktober 2023

Bangkit kembali Pergerakanku

Oleh: Sahrul Ilham

Hari ini tepatnya di tanggal 4 juni 2024
Adalah hari istimewa pergerakanku
Yang mana bendera biru kuning mulai dikibarkan.....
di setiap sudut kampus lebih tepatnya di fakultas
ekonomi...

Haiiii pergerakanku...
Kamu tak sendiri, adanya kelahiran kamu
di fakultas ekonomi membuat kami bisa bersatu,
Bendera biru kuningmu ini akan kami jaga
dan rawat semampu kami
agar engkau tidak akan pernah hilang dari
pandangan kami

Haiii PMII ku.....
Engkaulah tempat kami dilahirkan,
tempat kami di besarkan,
tempat kami di satukan dari berbagai macam
budaya, suku, ras, agama...

Haiiiiiiiiiiiiiiiii..... Sahabat-sahabatku
jangan engkau biarkan rumah mu ini menjadi sepi,
jangan biarkan rumah ini seperti tak berpenghuni,
jangan biarkan rumah ini tak tau ke mana empunya
pergi...

Pulang lah sahabat-sahabatku,
marilah pulang ke rumah pergerakan kita..

Bertahanlah sedikit lebih lama sahabat-sahabatku
maka tiada kata gagal, aku dan kamu mari bangkit
untuk kita kibarkan bendera pergerakan kita
di fakultas ekonomi sahabat-sahabatku

Dari bahasa hatiku, aku persembahkan cinta dan
sajak suci
kepada pergerakanku..

Pada tanggal 4 Juni 2024
Engkau mulai menampakkan diri di fakultas
ekonomi,
sampai saat ini engkau masih berdiri tegak di
kampus ku

Selasa, 04 Juni 2024

Komitmen Senyap

Oleh: Aleep

Dekade demi dekade berganti
Jauh dari pandangan INDEPENDENSI
Kini rumahku asing dari balutan berdiri sendiri
Aku pikir ini sesaat, ternyata memakan waktu

Pergantian struktur kiranya menjawab masalah
Eh malah memupuk masalah, bukan kecil
Bibit ditambah bibit, kini sudah menjadi ladang elit
Struktur menghadiahkan watak beracun

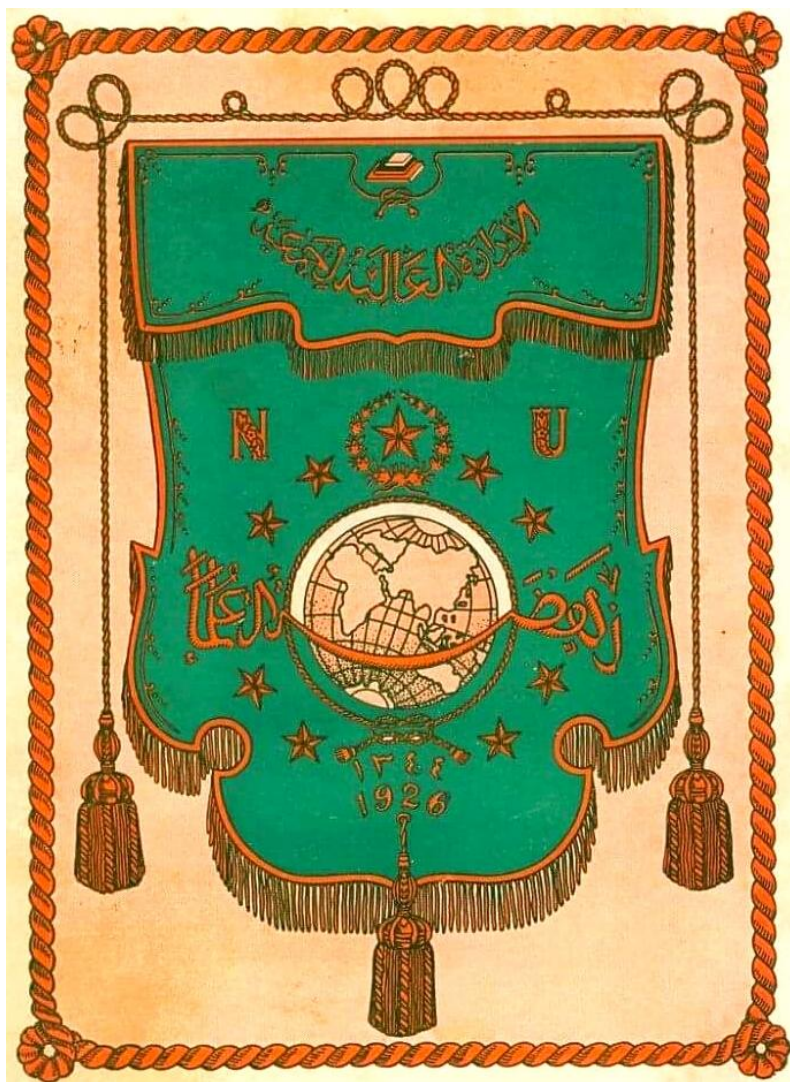
Hadir untuk memperbaiki yang telah lalu
Kebiasaan mengisi dompet, memalingkan kebijakan
Katanya kala itu
Waktu awal disapa tuan, aku sebur

Tri komitmen sudah hilang kata-ku
Kejujuran-kebenaran-keadilan. Bulshit kenapa
tidak?
Mereka seolah-olah berdiri di atas
JUJUR-BENAR-ADIL formalitas kata-ku lagi

Akan aku bongkar.!!
Mereka yang pendusta, mereka yang manis diawal,
Mereka yang bersekongkol, berselingkuh
Dengan kebohongan dengan kemungkaran
Ingat, ingat, ingat itu

Tidak akan redup, ingatan penjahat tetap penjahat
Ku tegaskan kembalikan!!
Kejujuran, kebenaran, keadilan
Pada tempatnya. Ini perintah sekali lagi ini perintah.

Kamis, 06 Juni 2024





**PERGERAKAN MAHASISWA
ISLAM INDONESIA**

Coretan Sahabat

Sehimpun Esai
dan Puisi

Buku ini sebenarnya adalah kumpulan tulisan oleh anggota dan kader PMII Rayon Ekonomi Komisariat Universitas Khairun (Unkhair) Cabang Ternate, dua anggota yang berasal dari Rayon Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Komisariat Unkhair, dan satu kader yang berasal dari Rayon Perikanan Komisariat Unkhair. Buku ini terdiri dari kumpulan tulisan dalam bentuk opini dan dalam bentuk puisi baik yang berkaitan dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) maupun yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di Maluku Utara dan di Indonesia.

Harapannya melalui buku ini, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca baik anggota dan kader PMI maupun bukan anggota dan kader PMII. Karena buku ini bukan hanya dipersembahkan untuk anggota dan kader PMII melainkan lebih dari pada itu, buku ini dipersembahkan bagi semua para pembaca. Selain dari pada itu, semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, bahan refleksi, dan motivasi terutama bagi anggota dan kader PMII di seluruh Indonesia untuk berkarya.



AKTIVIS AUTENTIK
"Melangkah dengan Karya"

